



# LAPORAN KINERJA

Institut Seni Indonesia Padangpanjang

## TAHUN 2017

# KATA PENGANTAR

**A**lhamdulillah rabbil'alamin, segala puji bagi Allah tuhan yang maha esa, atas rahmat dan karuniaNya, Salawat dan Salam untuk insan terbaik, teladan dalam gerak langkah dan aktifitas, nabi Muhammad SAW. Laporan Kinerja Tahun 2017 dapat diselesaikan dengan baik. Sebagai bentuk pertanggung jawaban dan memenuhi amanat Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja 2017 ini juga disusun berdasarkan pedoman pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi di Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi seperti tertuang dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Laporan Kinerja Tahun 2017 menyajikan capaian kinerja sesuai dengan target-target yang tercantum dalam Sasaran Renstra 2016-2020 yaitu terwujudnya proses pembelajaran dan mahasiswa yang berkualitas, relevan dan berdaya saing nasional dan internasional; meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM serta Sarana dan Prasarana yang memadai; meningkatnya jumlah mutu penelitian/karya seni dan pengabdian pada masyarakat serta HAKI, Paten, Publikasi ilmiah bertaraf nasional internasional; dan meningkatnya dokumentasi seni dan karya inovasi seni di berbagai bidang, yang tercermin dan terlihat pada capaian masing-masing Indikator Kinerja Utama masing-masing sasaran.

Sesuai dan sejalan dengan tuntutan dan peningkatan pelaksanaan Reformasi Birokrasi di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Institut Seni Indonesia (ISI) Padangpanjang terus berupaya meningkatkan akuntabilitas kinerjanya, diantaranya akan melakukan penyesuaian dan mempertajam Indikator Kinerja Utama (IKU) pada renstra 2016-2020 dengan IKU Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Melakukan sinergi pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) ditingkat satuan kerja sesuai dengan Pedoman Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat bagi semua stakeholder, masyarakat dan semua pihak yang berkepentingan sebagai bentuk pertanggung jawaban dan gambaran atas capaian kinerja ISI Padangpanjang sekaligus melakukan evaluasi dan kritik yang membangun untuk peningkatan kualitas ISI Padangpanjang kedepan.

Padangpanjang, Februari 2018  
Rektor Institut Seni Indonesia Padangpanjang



Prof. Dr. Novesar Jamarun, MS



**PERNYATAAN TELAH DIREVIU**  
**Institut Seni Indonesia Padangpanjang**  
**TAHUN ANGGARAN 2017**

Kami telah meriviu Laporan Kinerja Institut Seni Indonesia Padangpanjang Tahun Anggaran 2017, sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Subtansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Institut Seni Indonesia Padangpanjang.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Padangpanjang, 1 Februari 2018

Ketua Satuan Pengawasan Internal

Hafif. HR, S.Sn, M.Sn

NIP. 19740808 200501 1 002



## Tim Penyusun

Pengarah : Prof.Dr.Novesar Jamarun, MS

Penanggung Jawab : Purwo Prihatin, S.Sn, M.Hum

Penanggung Jawab Bid I : Ediwar, S.Sn, M.Hum, Ph.D

Penanggung Jawab Bid II : Firdaus, S.St, M.Pd

Ketua : Drs. Aldias Sastra, MM

Wakil Ketua : Nuryasmi, SE

Sekretaris : Eldia Belisa, S.Sos

Anggota : Arfan Novendi, S.Kom

Mustika Astiara, S.Pd

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Tahun 2017 merupakan bentuk pertanggung jawaban Institut Seni Indonesia Padangpanjang dalam memenuhi amanat Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja ini disusun untuk menggambarkan kemampuan lembaga menjalankan semua program yang telah disusun dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) 2016-2020. Periode renstra ini adalah tahapan kedua dari empat tahapan Tonggak-tonggak capaian (milestones) tujuan ISI Padangpanjang Tahun 2010 - 2030, yaitu tahapan dimana ISI Padangpanjang harus mampu masuk dalam kategori perguruan tinggi seni unggul dalam bidang seni di tingkat Nasional. Kategori unggul tersebut dapat berdasarkan pemeringkatan perguruan tinggi sejawat di tingkat nasional, dengan keunggulan seni budaya Melayu Nusantara.

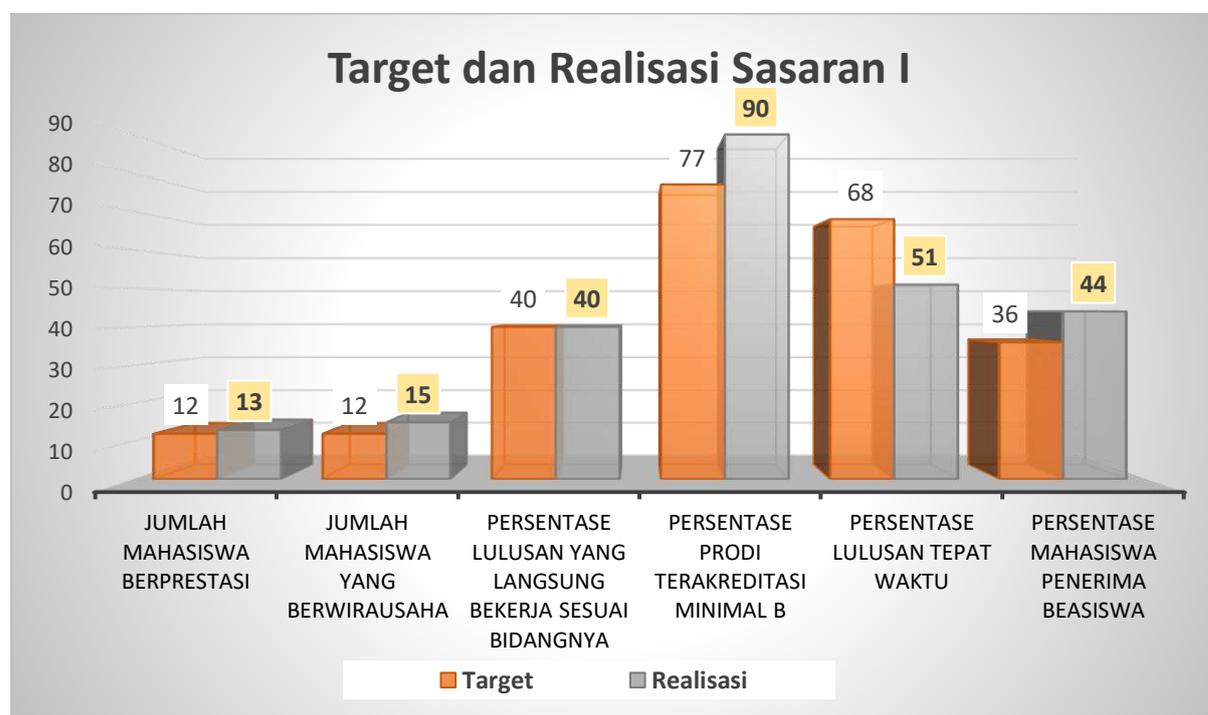
Institut Seni Indonesia Padangpanjang sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata kerja Institut Seni Indonesia Padangpanjang, mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dan atau vokasi dalam sejumlah disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni, jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

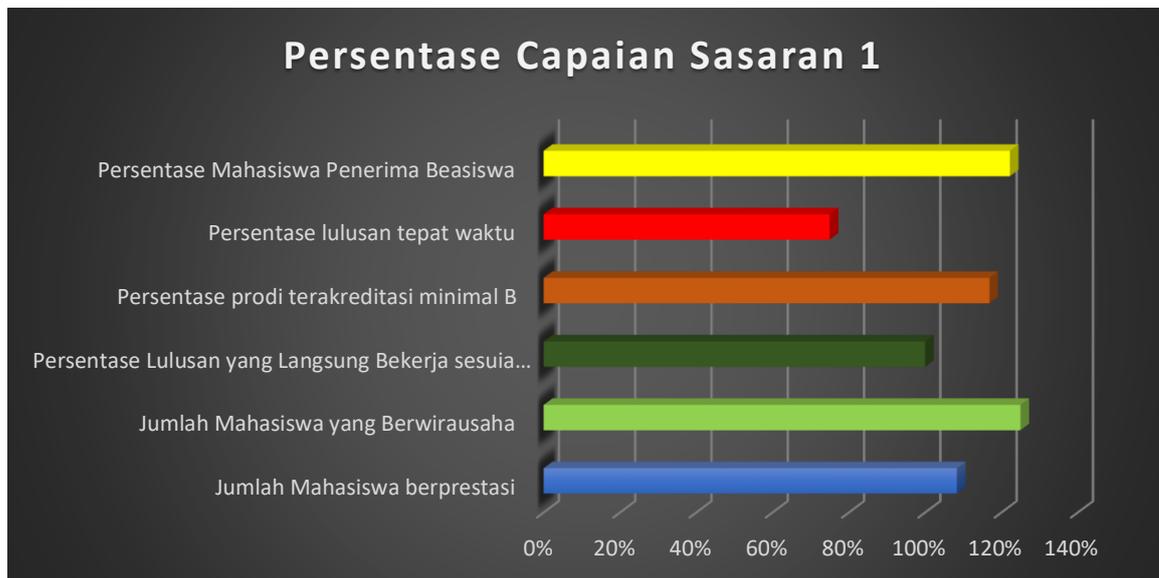
Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, ISI Padangpanjang menyelenggarakan fungsi sebagai :

- a. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
- b. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni;
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan
- e. Pelaksanaan kegiatan layanan administratif.

Untuk dapat menjalankan tugas dan fungsi Institut Seni Indonesia Padangpanjang telah menetapkan visi, misi dan rencana strategis organisasi. Masing masing sasaran strategis yang ditetapkan mempunyai indikator kinerja sebagai alat ukur untuk mengukur tingkat ketercapaiannya sekaligus menjadi bahan evaluasi terhadap capaian yang dilakukan. Pengukuran dan evaluasi dilakukan setiap tahunnya, hasil pengukuran kinerja Tahun 2017 bisa dilihat dari ketercapaian masing-masing Indikator Kinerja Utama.

Pada Sasaran Terwujudnya Proses Pembelajaran dan Mahasiswa yang berkualitas, Relevan dan Berdaya Saing Nasional dan Internasional dari enam indikator kinerja, empat indikator kinerja mencapai target dan dua indikator belum mencapai target maksimal yang diharapkan. Indikator kinerja yang belum mencapai target adalah Persentase lulusan tepat waktu dan Persentase lulusan yang langsung bekerja. Sedangkan empat indikator yang mencapai target adalah Persentase Mahasiswa Penerima beasiswa, Persentase prodi terakreditasi minimal B, Jumlah mahasiswa yang berwirausaha, Jumlah mahasiswa berprestasi, sebagaimana terlihat pada grafik berikut :





**Gambar 1. Capaian Kinerja Sasaran Terwujudnya Proses Pembelajaran dan Mahasiswa yang berkualitas, Relevan dan Berdaya Saing Nasional dan Internasional**

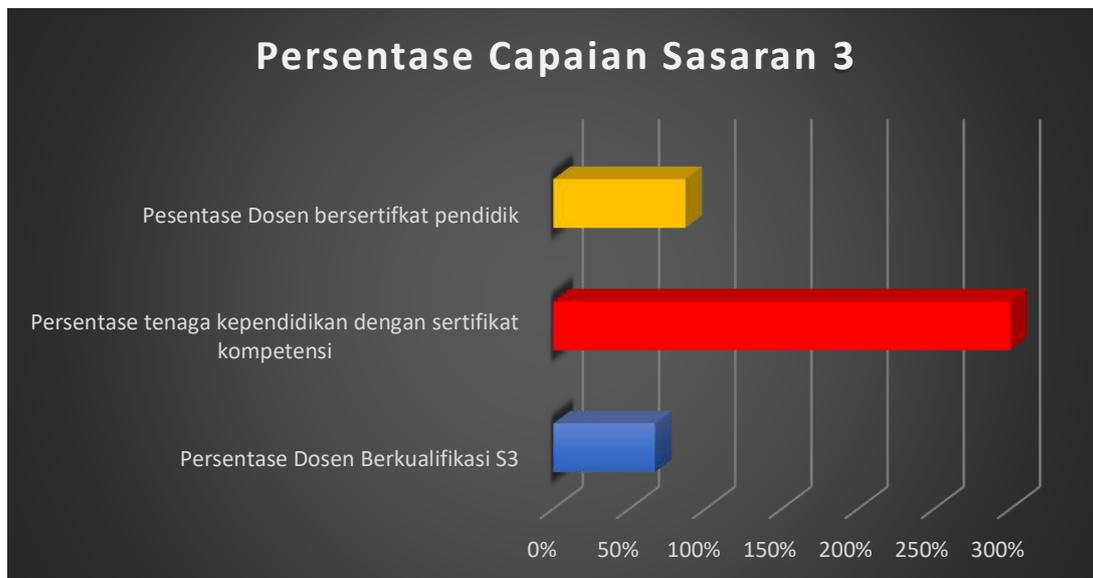
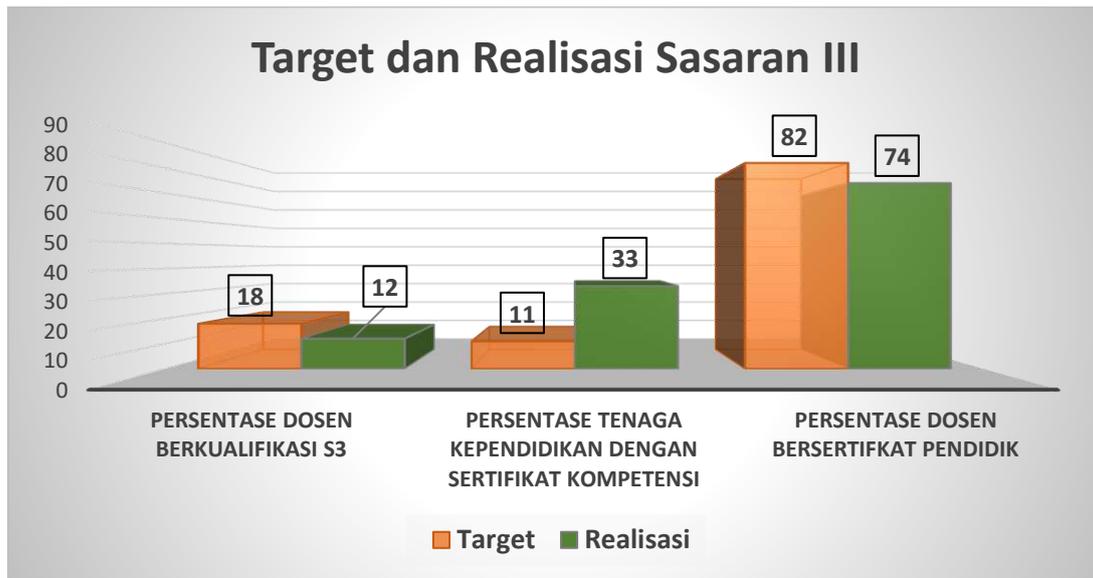
Selanjutnya pada sasaran Meningkatkan Kualitas Kelembagaan dan Kerjasama dari lima indikator yang ditetapkan empat indikator dapat terlaksana dengan baik yaitu indikator ranking PT Nasional, Akreditasi Institusi dan Jumlah Prodi baru, dan indikator jumlah mahasiswa asing di perguruan tinggi, sedangkan satu indikator Jumlah Kerjasama Kelembagaan dalam dan Luar Negeri belum dapat terlaksana maksimal, hal ini disebabkan masih belum optimalnya promosi kelembagaan salah satu media yang dimanfaatkan untuk kampanye dan promosi adalah media daring web kampus ISI Padangpanjang, sayang media ini masih belum memiliki *platform bilingual* sehingga informasi masih dalam bahasa indonesia dan gambar, kedepan salah satu permasalahan media promosi ini akan dilakukan peningkatan kemampuan platform bilingual pada web resmi ISI Padangpanjang, capaian indikator sasaran 2 terlihat terlihat pada grafik berikut :



**Gambar 2. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Kualitas Kelembagaan dan Kerjasama**

Pada Sasaran Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas SDM serta Sarana dan Prasarana yang memadai, ketiga indikator kinerja yang ditetapkan Persentase dosen bersertifikat pendidik, persentase dosen berkualifikasi S3 dan persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi tercapai diatas 50%. Proses percepatan penyelesaian pendidikan program doktor dan usulan dosen bersertifikat pendidik menjadi salah satu upaya di tahun berikutnya, peningkatan kompetensi tenaga kependidikan dengan mengikuti program diklat teknis, pelatihan, seminar juga akan di agendakan dalam rangka melakukan percepatan tercapainya target indikator persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi, sehingga Hasil capaian indikator kinerja ini dapat meningkat dan memenuhi target renstra

pada periode berikutnya, hasil capaian indikator kinerja pada sasaran 3 dapat dilihat dari grafik berikut :



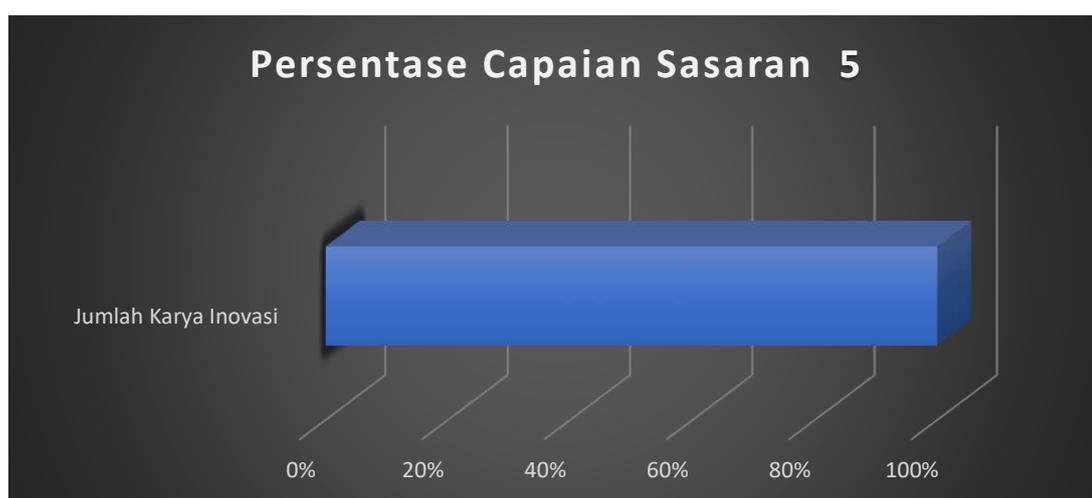
**Gambar 3. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas SDM serta Sarana dan Prasarana yang memadai**

Selanjutnya pada Sasaran Meningkatnya Jumlah Mutu Penelitian / Karya Seni dan Pengabdian Pada Masyarakat serta HAKI, Paten, Publikasi Ilmiah bertaraf Nasional Internasional, dari enam indikator kinerja yang ditetapkan semua indikator mencapai target yaitu indikator jumlah sitasi karya, Jumlah publikasi internasional, Jumlah publikasi nasional, jumlah HKI yang didaftarkan, Jumlah penelitian dan karya seni, dan jumlah pengabdian masyarakat, hasil capaian indikator kinerja ini terlihat pada grafik berikut :



**Gambar 4. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Jumlah Mutu Penelitian / Karya Seni dan Pengabdian Pada Masyarakat serta HAKI, Paten, Publikasi Ilmiah bertaraf Nasional Internasional.**

Terakhir pada sasaran Meningkatkan Dokumentasi Seni dan Karya Inovasi Seni di Berbagai Bidang dari satu indikator kinerja yang ditetapkan, Jumlah Karya Inovasi yang dihasilkan terlaksana dan sesuai dengan target, terlihat pada grafik berikut :



Gambar 5. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Dokumentasi Seni dan Karya Seni Inovasi Seni diberbagai bidang.

Tabel.1 Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2017

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Tahun 2017		
		2016 - 2020	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
Terwujudnya Proses Pembelajaran dan Mahasiswa yang Berkualitas, Relevan, dan Berdaya Saing Nasional dan Internasional	Jumlah Mahasiswa berprestasi		12	13	108%
	Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	21	12	15	125%
	Persentase Lulusan yang Langsung Bekerja sesuai bidangnya	50%	40	40	100%
	Persentase prodi terakreditasi minimal B	91%	77	90	117%
	Persentase lulusan tepat waktu		68	51	75%

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Tahun 2017		
		2016 - 2020	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
	Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa	61%	36	44	122%
Meningkatnya Kualitas Kelembagaan dan Kerjasama	Rangking PT Nasional		200	108	185%
	Akreditasi Institusi	B	B	B	100%
	Jumlah Prodi Baru	12	2	2	100%
	Jumlah Mahasiswa Asing di Perguruan Tinggi	69	20	27	135%
	Jumlah Kerjasama Kelembagaan Dalam dan Luar Negeri	132	20	17	85%
Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas SDM serta Sarana dan Prasarana yang memadai	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	88%	18	12	67%
	Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi	75%	11	33	300%
	Persentase Dosen bersertifikat pendidik	95%	82	74	90%
Meningkatnya Jumlah Mutu Penelitian / Karya Seni dan Pengabdian Pada Masyarakat serta HAKI, Paten, Publikasi, Ilmiah Bertaraf Nasional, Internasional	Jumlah Penelitian dan Karya Seni	656	30	36	120%
	Jumlah Pengabdian Masyarakat	250	14	14	100%
	Jumlah HKI / Hak Cipta yang didaftarkan	355	20	35	175%
	Jumlah Publikasi Nasional	57	5	7	140%
	Jumlah Publikasi Internasional	36	2	2	100%
	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah		23	28	122%
Meningkatnya Dokumentasi Seni dan Karya Inovasi Seni di Berbagai Bidang	Jumlah Karya Inovasi	60	10	10	100%

Padangpanjang, Februari 2018  
Rektor Institut Seni Indonesia Padangpanjang



Prof. Dr. Novesar Jamarun, MS

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Ikhtisar Eksekutif .....	v
Daftar Isi .....	xiii
Daftar Tabel .....	xiv
Daftar Gambar .....	xvi
<b>BAB I Pendahuluan .....</b>	<b>1</b>
1.1. Gambaran Umum Organisasi .....	1
1.2. Dasar Hukum Organisasi .....	7
1.3. Tugas Pokok dan fungsi Struktur Organisasi .....	8
1.4. Permasalahan Utama Yang dihadapi Organisasi .....	28
1.5. Sistematika Penyajian .....	30
<b>BAB II Perencanaan Kinerja .....</b>	<b>31</b>
2.1. Rencana Strategis (Renstra) 2016-2020 .....	31
2.1.1. Visi .....	31
2.1.2. Misi .....	32
2.1.3. Tujuan Strategis .....	32
2.1.4. Sasaran Strategis .....	33
2.2. Arah Kebijakan dan Strategi .....	35
2.3. Perjanjian Kinerja .....	36
<b>BAB III Akuntabilitas Kinerja Tahun 2017 .....</b>	<b>39</b>
3.1. Capaian Kinerja Organisasi .....	39
3.2. Analisis Capaian Kinerja .....	41
3.3. Realisasi Anggaran .....	94
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>97</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
Perjanjian Kinerja	

## DAFTAR TABEL

Tabel	1.	Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2017 .....	x
Tabel	2.	Perkembangan Tenaga Kependidikan .....	26
Tabel	3.	Perkembangan Tenaga Pendidik .....	27
Tabel	4.	Capaian Indikator Kinerja Utama tahun 2017 .....	40
Tabel	5.	Tabel Capaian Indikator Kinerja sasaran Terwujudnya Proses Pembelajaran dan Mahasiswa yang Berkualitas, Relevan, dan Berdaya Saing Nasional dan Internasional .....	44
Tabel	6.	Prestasi Mahasiswa ISI Padangpanjang pada Kejuaran dan Even tingkat Nasional dan Internasional .....	46
Tabel	7.	Perkembangan Jumlah Mahasiswa Berwirausaha Tahun 2015-2017.....	48
Tabel	8.	Akreditasi Institusi /Fakultas / Prodi Institut Seni Indonesia Padangpanjang	51
Tabel	9.	Tabel Capaian Indikator Kinerja sasaran Meningkatnya Kualitas Kelembagaan dan Kerjasama .....	56
Tabel	10.	Hasil Pemeringkatan ISI Padangpanjang Tahun 2017 .....	57
Tabel	11.	Daftar Kerjasama Kelembagaan Dalam Negeri ISI Padangpanjang Tahun 2017 .....	63
Tabel	12.	Daftar Kerjasama Kelembagaan Luar Negeri ISI Padangpanjang Tahun 2017 ..	64
Tabel	13.	Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas SDM serta Sarana dan Prasarana yang memadai. ....	68
Tabel	14.	Reliasasi Indikator Persentase Dosen Berkualifikasi S3 .....	68
Tabel	15.	Reliasasi Indikator Persentase Tenaga Kependidikan dengan Sertifikat Kompetensi .....	69
Tabel	16.	Dosen Lulus Seleksi Sertifikasi Pendidik Tahun 2017 .....	71
Tabel	17.	Reliasasi Indikator Persentase Dosen Bersertifikat Pendidik .....	72
Tabel	18.	Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Jumlah Mutu Penelitian/ Karya Seni dan Pengabdian Masyarakat serta HAKI, Paten, Publikasi Ilmiah bertaraf nasional dan internasional. ....	73
Tabel	19.	Daftar Penelitian dan Karya Seni Tenaga Pendidik yang dibiayai oleh DIPA Kemenristek Dikti dan Institut Tahun 2017 .....	74
Tabel	20.	Realisasi Indikator Kinerja Jumlah Pengabdian Masyarakat yang dilakukan.....	80
Tabel	21.	Daftar Pengabdian Masyarakat Tahun 2017 .....	81
Tabel	22.	Capaian indikator kinerja Jumlah Hak cipta yang didaftarkan .....	85
Tabel	23.	Daftar Hak Cipta Dosen ISI Padangpanjang Tahun 2017 .....	85
Tabel	24.	Capaian indikator kinerja Jumlah Publikasi Nasional .....	87
Tabel	25.	Publikasi Nasional Tahun 2017 .....	87

Tabel	26.	Capaian indikator kinerja Jumlah Publikasi Internasional .....	88
Tabel	27.	Publikasi Internasional Tahun 2017 .....	88
Tabel	28.	Capaian indikator kinerja Jumlah Sitasi Karya Ilmiah .....	89
Tabel	29.	Sitasi Karya Ilmiah Bersumber Dari Portal Index Sinta Ristekdikti.....	89
Tabel	30.	Capaian indikator kinerja Meningkatnya Dokumentasi Seni dan Karya Inovasi Seni di Berbagai Bidang .....	91
Tabel	31.	Karya Inovasi Dosen Tahun 2017 .....	92

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	1.	Capaian Kinerja Sasaran Terwujudnya Proses Pembelajaran dan Mahasiswa yang berkualitas, Relevan dan Berdaya Saing Nasional dan Internasiona .....	vi
Gambar	2.	Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Kualitas Kelembagaan dan Kerjasama.....	vii
Gambar	3.	Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas SDM serta Sarana dan Prasarana yang memadai .....	viii
Gambar	4.	Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Jumlah Mutu Penelitian / Karya Seni dan Pengabdian Pada Masyarakat serta HAKI, Paten, Publikasi Ilmiah bertaraf Nasional Internasional .....	ix
Gambar	5.	Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Dokumentasi Seni dan Karya Seni Inovasi Seni diberbagai bidang.....	x
Gambar	6.	Kerangka Logis yang Diambil Kemenristekdikti dalam Mendukung Daya Saing .....	2
Gambar	7.	Tonggak-tonggak capaian (milestones) tujuan ISI Padangpanjang Tahun 2010 - 2030 .....	5
Gambar	8.	ISI Padangpanjang Berikan Wawasan Perguruan Tinggi dan Bela Negara Untuk Mahasiswa Baru .....	43
Gambar	9.	Distorsi Randai Malin Kundang (Monolog) Sutradara : Fabio Yuda (Karya Mahasiswa) .....	45
Gambar	10.	Kegiatan Kriya Expo di ISI Padangpanjang .....	48
Gambar	11.	KKN Kebangsaan Gerakan Nasional Revolusi Mental di Kabupaten Solok dan Sijunjung .....	49
Gambar	12.	Kunjungan Tim Visitasi BAN-PT dalam Proses Akreditasi Prodi Fotografi .....	50
Gambar	13.	Yudisium Calon Wisudawan Periode I TA 2018/2017 Fakultas Seni Pertunjukan .....	53
Gambar	14.	Perbandingan Penerima Beasiswa Bidikmisi ISI Padangpanjang 2015 s/d 2017 .....	54
Gambar	15.	Perbandingan Penerima Beasiswa PPA ISI Padangpanjang 2015 s/d 2017 .....	54
Gambar	16.	Rektor bersama Menteri Ristekdikti dan Bupati Pariaman dalam acara penyerahan SK Peruntukan Lahan seluas 40 Hektar untuk pengembangan Kampus ISI Padangpanjang .....	59
Gambar	17.	Pertunjukan Seni dari Mahasiswa Asing Program Dharmasiswa .....	60
Gambar	18.	Mahasiswa Dharmasiswa berlatih bersama mahasiswa ISI Padangpanjang .....	61
Gambar	19.	Kegiatan Summer Camps Mahasiswa Dharmasiswa .....	61
Gambar	20.	Penandatanganan MOU Dengan Pemerintah Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi .....	62
Gambar	21.	Perkembangan Kerjasama Dalam Negeri dan Luar Negeri .....	66
Gambar	22.	Pertunjukan Seni dalam rangka Pelaksanaan Kerjasama Luar Negeri .....	66
Gambar	23.	Penandatanganan MOU serta Pameran Seni di China .....	67
Gambar	24.	Perkembangan Dosen Berkualifikasi S3 Tahun 2015 - 2017 .....	69

Gambar	25.	Assesment Center Bagi Seluruh Pejabat Eselon III dan IV serta Peserta Seleksi Eselon III dan IV .....	70
Gambar	26.	Master class dan workshop dalam Rangkaian Kegiatan Langgam Tari II .....	71
Gambar	27.	Perkembangan Tenaga Pendidik yang Bersertifikat Pendidik .....	72
Gambar	28.	Penampilan Karya Dosen .....	84
Gambar	29.	Salah Satu Karya Inovasi Dosen .....	93

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Gambaran Umum Organisasi

*Competitiveness* suatu negara di dunia diukur dari dua belas pilar indikator, melalui apa yang disebut sebagai Global Competitiveness Index (GCI). Kedua belas indikator tersebut yakni (1) *institutions* (2) *infrastructure* (3) *macroeconomic environment* (4) *health and primary education* (5) *higher education and training* (6) *goods market efficiency* (7) *labor market efficiency* (8) *financial market development* (9) *technological readiness* (10) *market size* (11) *business sophistication* (12) *innovation*. Penggabungan dua belas pilar ini akan meningkatkan daya saing dan keterkenalan suatu produk negara di dunia. Keterkenalan yang membuahkan kepercayaan pasar tersebut kemudian akan memacu pertumbuhan ekonomi, baik dari sisi ekspor maupun investasi.

Merujuk kepada Global Competitiveness Index (GCI) yang dikeluarkan World Economic Forum (WEF) peningkatan kualitas dan mutu pendidikan tinggi menjadi salah satu dari 12 indek peningkatan daya saing bangsa dalam persaingan di kancah global. Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi berkontribusi terhadap peningkatan indeks dari pilar kelima (pendidikan dan pelatihan pendidikan tinggi) dan pilar kedua belas (inovasi) dalam upayanya mendukung daya saing bangsa di tingkat global.

Untuk mewujudkan peningkatan indeks pendidikan dan pelatihan pendidikan tinggi dan inovasi, ada dua *direct core element* yang harus ditingkatkan oleh Kemenristekdikti, yaitu inovasi dan tenaga kerja terampil Dikti. Dua *direct core element* tersebut didukung oleh *indirect core element*, yaitu penelitian dan pengembangan serta didukung juga oleh dua *supporting element*, yaitu lembaga yang berkualitas dan sumber daya yang berkualitas. Untuk mewujudkan peningkatan kedua indeks tersebut, maka *direct core element*, *indirect core element*, dan *supporting element* ini harus ada dan saling mendukung satu sama lain.

Institut Seni Indonesia Padangpanjang menjadi bagian kerja besar Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi untuk mendukung peningkatan *direct core* dan

indirect core sekaligus menjadi supporting element dalam rangka memacu kualitas dan daya saing pendidikan tinggi dan inovasi bangsa di tingkat global.



**Gambar 6. Kerangka Logis yang Diambil Kemenristekdikti dalam Mendukung Daya Saing**

Institut Seni Indonesia sebagai bagian dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi turut serta memberikan kontribusi dalam rangka peningkatan kualitas dan mutu pendidikan tinggi dengan menetapkan sasaran strategis 5 tahun kedepan yaitu :

1. Terwujudnya proses **pembelajaran** dan **kemahasiswaan** yang berkualitas, relevan, dan berdaya saing nasional dan internasional.
2. Meningkatnya kualitas **kelembagaan** dan **kerjasama**.
3. Meningkatnya kualitas dan kuantitas **SDM**, serta **sarana dan prasarana** yang memadai.
4. Meningkatnya jumlah, mutu **penelitian/karya seni dan pengabdian** kepada masyarakat serta haki, paten, publikasi ilmiah bertaraf nasional, internasional.
5. Meningkatnya **dokumentasi** seni dan karya **inovasi** seni di berbagai bidang.

Institut Seni Indonesia (ISI) Padangpanjang lahir berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2009 tanggal 31 Desember 2009, yang menetapkan bahwa terhitung mulai 31 Desember 2009 Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Padangpanjang berubah menjadi Institut Seni Indonesia (ISI) Padangpanjang,

diresmikan oleh Wakil Menteri Pendidikan Nasional (Wamendiknas), Prof. Dr. Fasli Jalal, P.hd, pada tanggal 17 Juli 2010.

Setelah berganti status dari sekolah tinggi menjadi institut, pada saat ini ISI Padangpanjang telah mempunyai 2 Fakultas, yakni :

A. Fakultas Seni Pertunjukan yang terdiri dari 5 (lima) Program studi yaitu:

1. Program Studi Seni Karawitan,
2. Program Studi Seni Tari,
3. Program Studi Seni Musik,
4. Program Studi Seni Teater,
5. Program Studi Antropologi Budaya



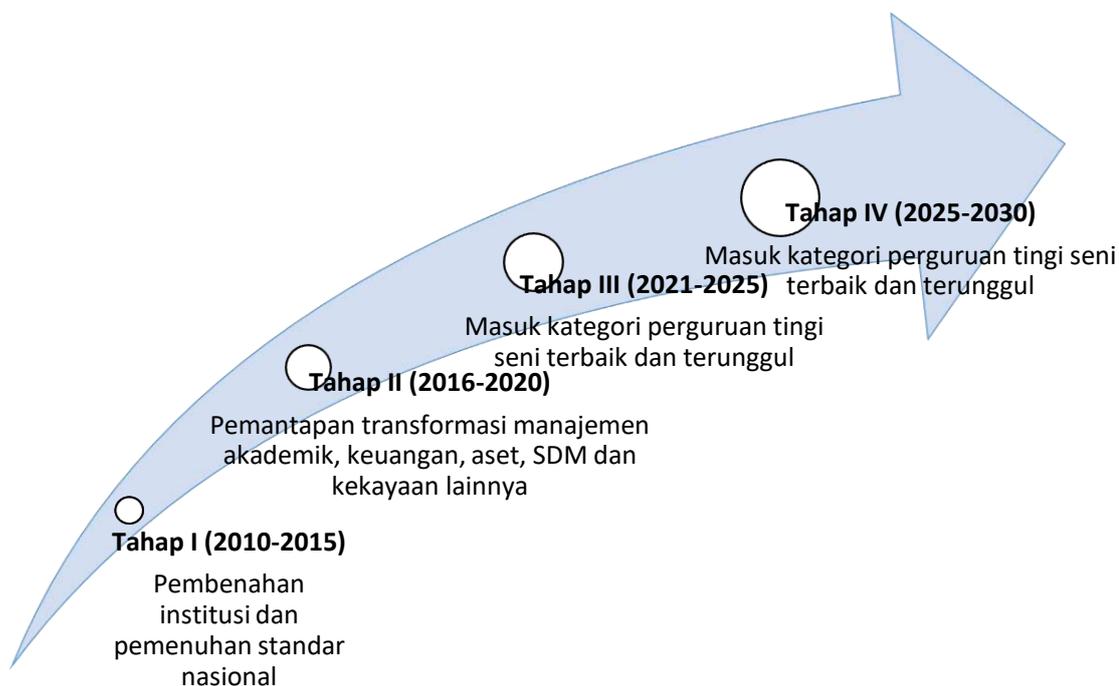
B. Fakultas Seni Rupa dan Desain yang terdiri dari 6 (Enam) Program Studi yakni:

1. Program Studi Seni Kriya,
2. Program Studi Seni Murni,
3. Program Studi Televisi dan Film,
4. Program studi Fotografi
5. Program Studi Desain Komunikasi Visual.
6. Program Studi Pendidikan Kriya.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan mutu lulusan, ISI Padangpanjang melakukan akreditasi terhadap program studi yang diadakan, yang didasarkan kepada Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 86 ayat (1), yang menyatakan bahwa Pemerintah melakukan akreditasi pada setiap jenjang dan satuan pendidikan untuk menentukan kelayakan program dan/atau satuan pendidikan. Dari 11 (sembilan) program studi yang ada di Institut Seni Indonesia Padangpanjang, 8 (Prodi) diantara telah terakreditasi dan 1 (satu) Prodi belum terakreditasi yakni Prodi Desain Komunikasi Visual, 2 (dua) prodi baru Antropologi Budaya dan Pendidikan Kriya dalah 2 prodi baru dengan izin operasional di tahun 2017. Delapan program studi yang telah terakreditasi tersebut , yaitu :

1. Program studi Seni Karawitan dengan nilai B, berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor. 990/SK/BAN-PT/Akred-/S/IX/2015.
2. Program studi Seni Tari dengan nilai B, berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor. 773/SK/BAN-PT/Akred-/S/VII/2015.
3. Program studi Seni Musik dengan nilai B, berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor. 377/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2014 tanggal 27 September 2014.
4. Program Studi Teater dengan nilai B, berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor. 990/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2015 tanggal 12 September 2015.
5. Program Studi Kriya dengan nilai B, berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 403/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2014 tanggal 24 Oktober 2014.
6. Program Studi Televisi dengan nilai B, berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor. 1566/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2015 tanggal 13 Desember 2015.
7. Program studi Seni Murni dengan nilai B, berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 020/BAN-PT/Ak-XIII/S1/X/2010 tanggal 8 Oktober 2010.
8. Program Studi Fotografi dengan nilai B, berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1928/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2017.

Merujuk pada pengalaman tahun-tahun sebelumnya untuk masuk dalam peringkat perguruan tinggi seni yang berkualitas, diperlukan pentahapan pengembangan ISI Padangpanjang selama 15 tahun. Berdasarkan tujuan-tujuan bertahap di atas, disusun tonggak-tonggak capaian (*milestone*) tujuan ISI Padangpanjang dalam setiap periode kepemimpinan. Berikut uraian milestones ISI Padangpanjang.



**Gambar 7. Tonggak-tonggak capaian (milestones) tujuan ISI Padangpanjang Tahun 2010 - 2030**

Tahap pertama adalah periode tahun 2010 - 2015:

Pada periode ini dilakukan pembenahan institusi menyeluruh dengan mengacu dan mengedepankan pemenuhan standar pada masing-masing unit kelembagaan. Pada tahapan ini ditargetkan diakhir periode semua kebutuhan standar minimal dapat terpenuhi.

Tahap Kedua adalah periode tahun 2016 - 2020 :

Pada periode ini dilakukan pemantapan transformasi manajemen akademik, keuangan, aset, peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia dan kekayaan lainnya baik di tingkat pendidikan S.1 maupun Pascasarjana.

Tahapan pengembangan 2010 - 2015 telah berakhir, karena itu dilakukan perumusan tahap pengembangan ISI Padangpanjang Periode 2016 - 2020. Perumusan tahap pengembangan ini didasarkan pada evaluasi kinerja dalam pencapaian visi dan misi. Proses evaluasi didasarkan pada Indikator Kinerja Kunci (IKK) yang dilakukan secara objektif kondisi organisasi dan manajemen serta menyikapi perkembangan situasi pendidikan tinggi periode 5 tahun yang akan datang. Tingkat keberhasilan pencapaian visi dan misi pada tiap tahapan pengembangan ditentukan oleh kemampuan semua elemen Institusi Seni Indonesia Padangpanjang dalam mencapai kinerja sesuai dengan IKK yang telah ditentukan. Tingkat pencapaian kinerja pada tahap pengembangan Periode 2016 - 2020 tercermin pada situasi dan kondisi yang diuraikan pada Renstra Periode 2016 - 2020. Renstra ini akan menjadi tolak ukur keberhasilan dan landasan perencanaan antisipatif dalam upaya pencapaian visi ISI Padangpanjang tahun 2030 yang akan datang.

Target lain adalah pengembangan jumlah fakultas sejalan dengan bertambahnya minat calon mahasiswa yang ingin menuntut ilmu baik pada jenjang pendidikan S.1 maupun Pascasarjana (S.2) di ISI Padangpanjang. Diharapkan pula periode ini ISI Padangpanjang telah membuka Program Pascasarjana S.3.

Tahap ketiga adalah periode tahun 2021 - 2025:

Periode ini merupakan periode ISI Padangpanjang yang telah dikenal secara nasional sebagai perguruan tinggi seni unggul nasional. Pada periode ini diharapkan ISI Padangpanjang telah mempunyai reputasi regional dan jumlah mahasiswa asing mengalami peningkatan yang cukup besar. Pelaksanaan kelas berbahasa Inggris mengalami peningkatan yang luar biasa. Program pertukaran mahasiswa dan dosen serta dual degree sudah menjadi kebutuhan ISI Padangpanjang.

Tahap keempat adalah periode tahun 2026 - 2030

Pada periode ini diharapkan ISI Padangpanjang telah mempunyai reputasi internasional dan jumlah mahasiswa asing mengalami peningkatan yang cukup besar. Pelaksanaan kelas berbahasa Inggris perlu diadakan. Program pertukaran mahasiswa dan dosen serta dual degree sudah menjadi kebutuhan ISI Padangpanjang.

## 1.2 Dasar Hukum Organisasi

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan nasional (Lembaran Negara Tahun 2004);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan lembaran Negara Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.;
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
7. Keputusan Presiden Nomor 60 Tahun 2009 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Seni Indonesia Padangpanjang menjadi Institut Seni Indonesia Padangpanjang;
8. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 29 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Kata Kerja Institut Seni Indonesia Padangpanjang;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 37 Tahun 2014 tentang Statuta Institut Seni Indonesia Padangpanjang;
11. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
12. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
13. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 15 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kelola Kemenristekdikti;
14. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

### 1.3 Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi

#### a. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Institut Seni Indonesia Padangpanjang sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata kerja Institut Seni Indonesia Padangpanjang, mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dan atau vokasi dalam sejumlah disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, ISI Padangpanjang menyelenggarakan fungsi sebagai :

- f. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
- g. pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni;
- h. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- i. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan
- j. pelaksanaan kegiatan layanan administratif.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nasional Nomor 37 Tahun 2014 tentang Statuta Institut Seni Indonesia Padangpanjang, disebutkan bahwa Institut Seni Indonesia Padangpanjang sebagai satuan pendidikan tinggi mempunyai 4 (empat) organ. Organ-organ tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Rektor sebagai organ pengelola;
- b. Senat sebagai organ yang memberikan pertimbangan dan pengawasan bidang akademik;
- c. Satuan Pengawasan Internal sebagai organ yang melakukan pengawasan di bidang non akademik; dan
- d. Dewan Penyantun sebagai organ yang memberikan pertimbangan di bidang nonakademik dan pengembangan ISI Padangpanjang.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2010 tersebut, ISI Padangpanjang memiliki susunan organisasi yang terdiri dari :

- 1. Dewan Penyantun;
- 2. Rektor dan Pembantu Rektor;
- 3. Senat Institut;

4. Fakultas;
5. Lembaga Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Pengembangan Pendidikan;
6. Biro; dan
7. Unit Pelaksana Teknis;

## 1. Dewan Penyantun

Merupakan salah satu organ ISI Padangpanjang yang terdiri atas pemuka dan tokoh masyarakat yang mempunyai tugas ikut mengasuh dan membantu memecahkan permasalahan dan pengembangan ISI Padangpanjang, dengan fungsi menjalankan fungsi pertimbangan nonakademik. Dalam menjalankan fungsinya tersebut, Dewan Penyantun mempunyai tugas dan wewenang :

- b. melakukan telaahan terhadap kebijakan Rektor di bidang nonakademik;
- c. memberikan pertimbangan terhadap kebijakan Rektor di bidang nonakademik;
- d. merumuskan saran/pendapat terhadap kebijakan Rektor di bidang nonakademik; dan
- e. memberikan pertimbangan kepada Rektor dalam mengelola dan mengembangkan ISI Padangpanjang.

## 2. Rektor dan Pembantu Rektor

Rektor sebagaimana dimaksud dalam Permendiknas Nomor 29 Tahun 2010, mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan. Rektor dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh tiga orang Pembantu Rektor dengan tugas :

1. Pembantu Rektor I, yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama.
2. Pembantu Rektor II, mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum, perencanaan, dan keuangan.
3. Pembantu Rektor III, mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang pembinaan mahasiswa dan pelayanan kesejahteraan mahasiswa.

### 3. Senat Institut

Merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi di lingkungan ISI Padangpanjang, yang menjalankan fungsi pertimbangan dan pengawasan bidang akademik ISI Padangpanjang. Senat ISI Padangpanjang dipimpin oleh seorang ketua dan dibantu seorang sekretaris. Keanggotaan senat ISI Padangpanjang terdiri dari :

- a. Rektor dan Pembantu Rektor;
- b. Dekan;
- c. Ketua Lembaga;
- d. Guru Besar; dan
- e. 2 (dua) orang wakil dosen bukan guru besar dari setiap Jurusan.

### 4. Fakultas

Merupakan unsur pelaksana akademik ISI Padangpanjang yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi ISI Padangpanjang yang berada di bawah Rektor dan dipimpin oleh seorang Dekan yang bertanggung jawab langsung kepada Rektor. Fakultas pada ISI Padangpanjang terdiri atas :

1. Fakultas Seni Pertunjukan; dan
2. Fakultas Seni Rupa dan Desain

Fakultas mempunyai tugas mengkoordinasikan dan melaksanakan pendidikan dalam satu atau sejumlah cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni. Dalam melaksanakan tugasnya, Fakultas dipimpin oleh Dekan, Dekan Fakultas menyelenggarakan fungsi :

- a. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan di lingkungan fakultas;
- b. pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
- c. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan
- e. pelaksanaan urusan tata usaha fakultas.

Dekan dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari dibantu oleh 3 (tiga) orang Pembantu Dekan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Dekan, yaitu :

- a. Pembantu Dekan Bidang Akademik, selanjutnya disebut Pembantu Dekan I, mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama.
- b. Pembantu Dekan Bidang Administrasi Umum, selanjutnya disebut Pembantu Dekan II, membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum, perencanaan, dan keuangan
- c. Pembantu Dekan Bidang Kemahasiswaan, selanjutnya disebut Pembantu Dekan III, membantu Dekan dalam pelaksanaan kegiatan di bidang pembinaan serta layanan kesejahteraan mahasiswa.

#### **5. Lembaga Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Pengembangan Pendidikan**

Merupakan unsur pelaksana akademik di bawah Rektor yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi ISI Padangpanjang di bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pengembangan pendidikan, yang dipimpin oleh seorang Ketua yang bertanggungjawab langsung kepada Rektor, dan dibantu oleh seorang Sekretaris. Tugas dari Lembaga Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Pengembangan Pendidikan ini adalah melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pengembangan pendidikan serta ikut mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumber daya yang diperlukan.

#### **6. Biro**

Merupakan unsur pelaksana administrasi ISI Padangpanjang yang menyelenggarakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unsur di lingkungan ISI Padangpanjang. Biro yang ada di lingkungan ISI Padangpanjang dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggungjawab langsung kepada Rektor, terdiri dari :

- A. Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan, dan Sistem Informasi, mempunyai tugas melaksanakan pemberian layanan administrasi di bidang akademik, kemahasiswaan, perencanaan, dan sistem informasi di lingkungan ISI Padangpanjang, terdiri dari :
  1. Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama; dengan tugas melaksanakan administrasi pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, dan kerja sama, terdiri dari :

- a. Subbagian Akademik dan Kerja Sama; bertugas melakukan administrasi pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kerja sama
  - b. Subbagian Kemahasiswaan dan Alumni, mempunyai tugas melakukan administrasi kemahasiswaan dan alumni
2. Bagian Perencanaan dan Sistem Informasi; mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program, dan sistem informasi di lingkungan ISI Padangpanjang, terdiri dari :
- a. Subbagian Perencanaan; mempunyai tugas melakukan pengumpulan dan pengolahan data serta penyusunan rencana, program, kegiatan, dan anggaran.
  - b. Subbagian Sistem Informasi, dengan tugas melakukan pengumpulan, pengolahan, penyajian data dan informasi
- B. Biro Administrasi Umum dan Keuangan, merupakan unsur pelaksana di bidang administrasi umum dan keuangan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Rektor, dengan tugas melaksanakan kegiatan pemberian layanan administrasi umum dan keuangan. Biro Administrasi Umum dan Keuangan, terdiri atas:
1. Bagian Administrasi Umum; bertugas untuk melaksanakan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan perlengkapan, terdiri dari dua subbagian, yaitu :
- a. Subbagian Tata Usaha, Tatalaksana, dan Hubungan Masyarakat, mempunyai tugas melakukan urusan persuratan dan kearsipan, hukum, penyusunan rancangan peraturan perundang-undangan, ketatalaksanaan, keprotokolan, dan hubungan masyarakat
  - b. Subbagian Rumah Tangga dan Perlengkapan, mempunyai tugas melakukan urusan keamanan, ketertiban, keindahan, kebersihan, rapat dinas, upacara, pengaturan penggunaan, pemeliharaan, perawatan sarana dan prasarana, dan perlengkapan
2. Bagian Administrasi Keuangan dan Kepegawaian, mempunyai tugas melaksanakan urusan administrasi keuangan dan kepegawaian, yang terdiri dari :
- a. Subbagian Keuangan, mempunyai tugas melakukan urusan pembiayaan, penerimaan, penyimpanan, pembayaran, dan pertanggungjawaban keuangan

- b. Subbagian Kepegawaian, mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, penerimaan, pengangkatan, pemindahan, pengembangan, disiplin, pemberhentian pegawai, dan mutasi lainnya

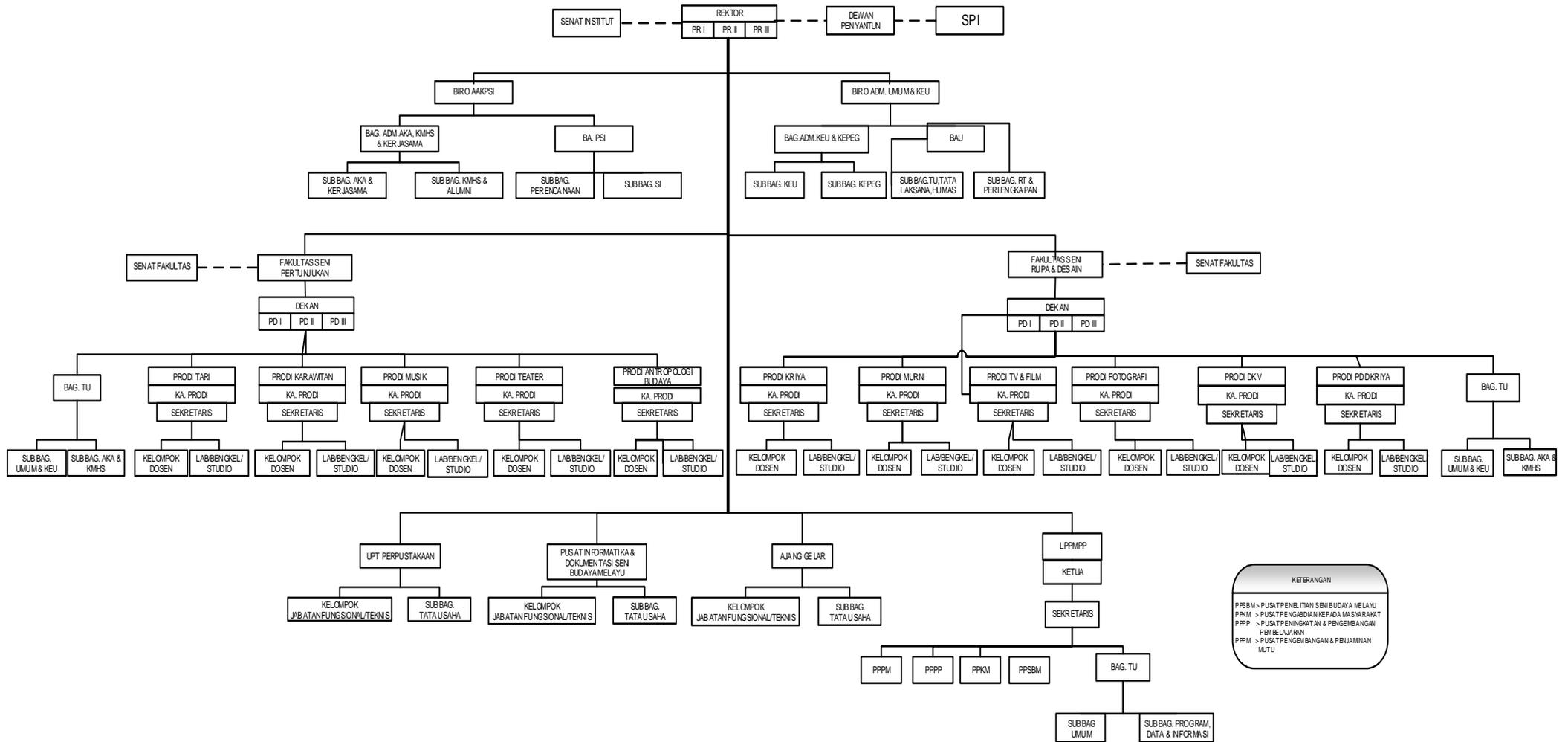
## 7. Unit Pelaksana Teknis

Merupakan unsur penunjang yang diperlukan untuk penyelenggaraan pendidikan di lingkungan ISI Padangpanjang, yang dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggungjawab kepada Rektor, yang terdiri dari :

1. UPT Perpustakaan, dengan tugas melaksanakan pemberian layanan bahan pustaka untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. UPT Pusat Informatika dan Dokumentasi Seni Budaya Melayu, merupakan unit pelaksana teknis di bidang pengembangan teknologi informasi dan komunikasi serta dokumentasi seni budaya melayu, mempunyai tugas melaksanakan pengembangan teknologi informasi, komunikasi, dan pemberian layanan di bidang teknologi informasi dan komunikasi serta pendokumentasian seni budaya melayu.
3. UPT Pusat Ajang Gelar, merupakan unit pelaksana teknis di bidang pertunjukan dan pameran seni dan mempunyai tugas melaksanakan pemberian layanan fasilitasi pertunjukan dan pameran seni bagi seluruh civitas akademika untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.



# STRUKTUR ORGANISASI ISI PADANGPANJANG



## b.Sumber Daya Manusia

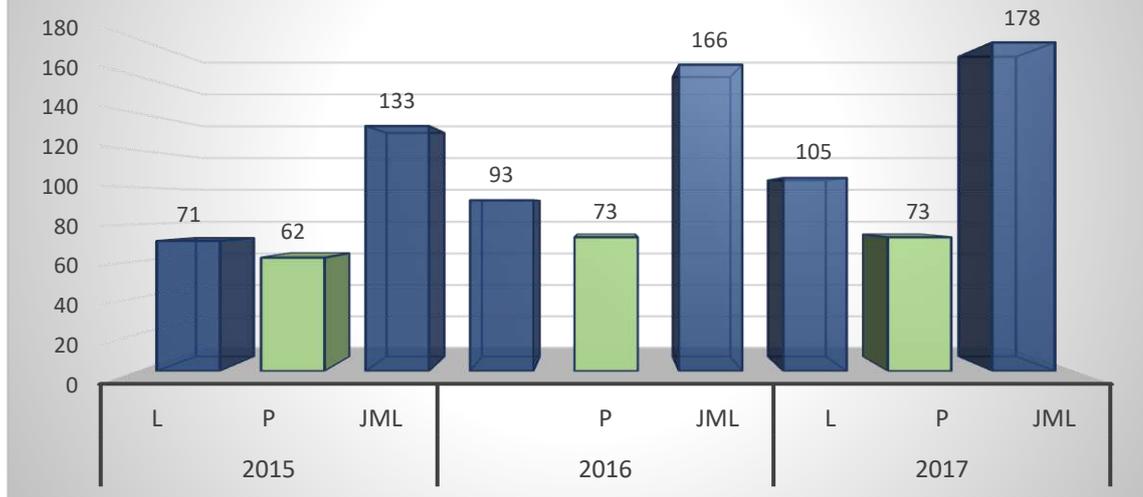
Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi organisasi Institut Seni Indonesia Padangpanjang didukung oleh 397 pegawai, terdiri dari 219 orang Tenaga Pendidik dan 178 orang Tenaga Kependidikan.

### 1. Perkembangan Tenaga Kependidikan

Tabel 2. Perkembangan Tenaga Kependidikan

No	Jabatan	2015			2016			2017		
		L	P	JML		P	JML	L	P	JML
1	Kepala Biro	1	1	2	1	1	2	2		2
2	Kepala Bagian	4	3	7	4	3	7	3	4	7
3	Kepala Sub Bagian	6	11	17	5	12	17	5	12	17
4	Fungsional Umum	28	24	52	35	23	58	38	19	57
5	Pustakawan	3	8	11	3	8	11	3	8	11
6	Arsiparis	2	0	2	0	2	2		2	2
7	P L P	11	1	12	7	0	7	7		7
8	P P B J	2	0	2	2	0	2	2		2
9	Honorer	14	14	28	36	24	60	45	28	73
	<b>TOTAL</b>	<b>71</b>	<b>62</b>	<b>133</b>	<b>93</b>	<b>73</b>	<b>166</b>	<b>105</b>	<b>73</b>	<b>178</b>

## Perkembangan Jumlah Tenaga Kependidikan Tahun 2015 - 2017

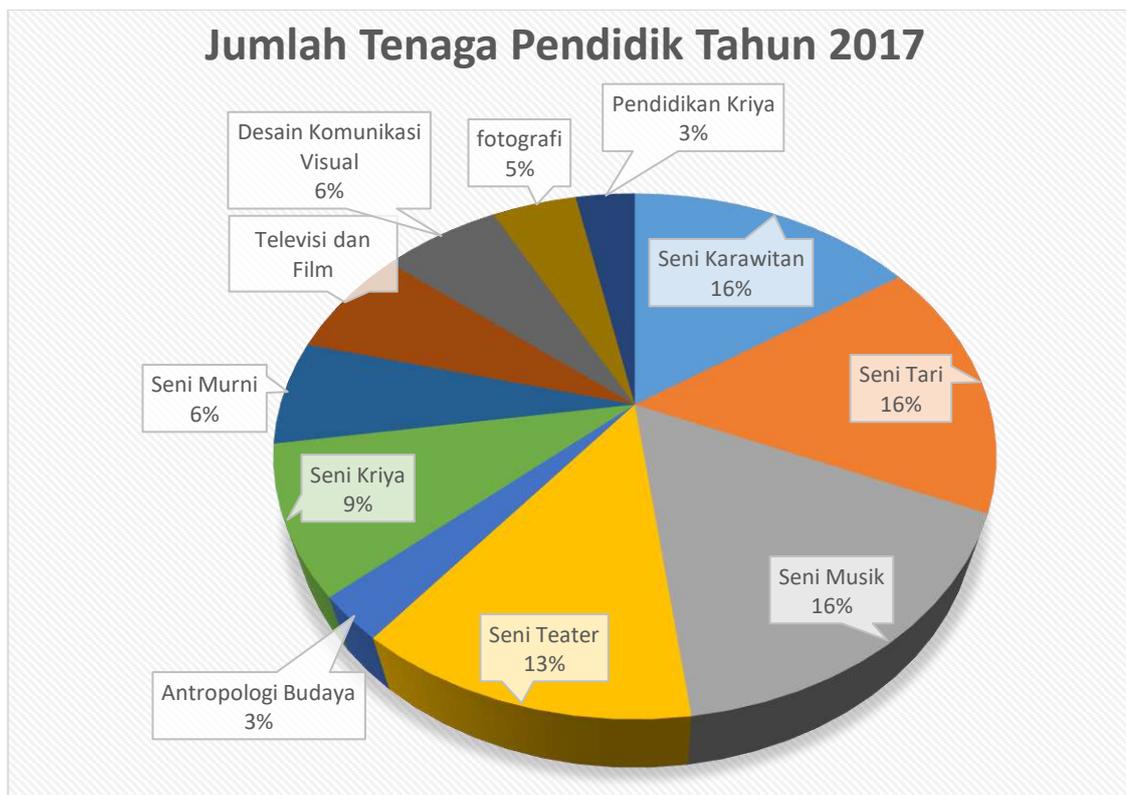


### Perkembangan Tenaga Pendidik

Tabel 3. Perkembangan Tenaga Pendidik

No	PRODI	2015			2016			2017		
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
<b>A</b>	<b>Fakultas Seni Pertunjukan</b>									
1	Seni Karawitan	28	10	38	29	10	39	25	9	34
2	Seni Tari	10	26	36	12	27	39	10	25	35
3	Seni Musik	28	11	39	29	11	40	26	10	36
4	Seni Teater	20	8	28	20	9	29	19	9	28
5	Antropologi Budaya							3	3	6
	<b>Jumlah Fakultas Seni Pertunjukan</b>	<b>86</b>	<b>55</b>	<b>141</b>	<b>90</b>	<b>57</b>	<b>147</b>	<b>83</b>	<b>56</b>	<b>139</b>
<b>B</b>	<b>Fakultas Seni Rupa dan Desain</b>									
1	Seni Kriya	16	10	26	16	10	26	12	8	20
2	Seni Murni	14	1	15	15	1	16	13	1	14
3	Televisi dan Film	11	3	14	12	3	15	11	4	15
4	Desain Komunikasi Visual	8	4	12	10	4	14	10	4	14

No	PRODI	2015			2016			2017		
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
5	fotografi	5	4	9	7	6	13	6	4	10
6	Pendidikan Kriya							4	3	7
	Jumlah Fakultas Seni Rupa dan Desain	54	22	76	60	24	84	56	24	80
	<b>TOTAL</b>	<b>140</b>	<b>77</b>	<b>217</b>	<b>150</b>	<b>81</b>	<b>231</b>	<b>139</b>	<b>80</b>	<b>219</b>



#### 1.4. Permasalahan Utama Yang Dihadapi Organisasi

Merujuk Renstra ISI Padangpanjang permasalahan utama yang dihadapi Institut Seni Indonesia Padangpanjang adalah :

1. Wadah pendidikan tinggi bidang seni yang masih sangat terbatas dan kurangnya tenaga pendidik untuk bidang seni adalah kelemahan yang berada pada level menengah-rendah (*low-medium weakness*), dalam artian kelemahan itu akan dengan cepat teratasi ketika ISI Padangpanjang segera memecahkan masalah dengan penambahan tenaga dosen sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan. Demikian pula kurangnya kreativitas lembaga seni dan kurangnya riset /

publikasi karya seni di Padangpanjang akan tertangani secara bertahap, karena fungsi dari Tri Dharma Perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat memang bertujuan untuk menangani kelemahan tersebut.

2. Sarana dan prasarana yang belum memadai, seperti luas kampus yang sangat terbatas menyebabkan pembangunan perluasan bangunan untuk kebutuhan pendidikan dan perkantoran belum tertata dengan baik.
3. Manajemen data dan informasi merupakan sub-sistem yang tidak dapat dipisahkan dari sistem yang ada pada tingkat Perguruan Tinggi. Pelayanan data dan informasi pada tingkat perguruan tinggi dibagi menjadi dua bagian yakni
  - a. Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan yang membawahi sub-bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Perencanaan, pada bagian ini data-data dan informasi pendidikan dan pengajaran, kemahasiswaan, dan perencanaan dapat dilayani dengan tenaga pengelola yang cukup serta peralatan yang memadai, baik perangkat keras ataupun perangkat lunak.
  - b. Bagian Administrasi Umum (Biro Lembaga) membawahi sub-bagian Keuangan, Kepegawaian, Tata Usaha dan Perlengkapan. Pada bagian ini dilayani oleh tenaga yang cukup dan peralatan yang memadai, baik perangkat keras ataupun perangkat lunak. Manajemen data dan informasi dari kedua Biro ini masih banyak terdapat kekurangan.
4. Manajemen SDM dan Pengembangan Karier ASN, dengan diterapkannya moratorium Penerimaan CPNS khusus untuk Penerimaan Tenaga Kependidikan sejak Tahun 2015 sampai sekarang dan diiringi dengan jumlah Tenaga Kependidikan yang memasuki Purna Tugas setiap tahunnya, menyebabkan jumlah Sumber Daya Manusia untuk Tenaga Kependidikan mengalami kekurangan. Hal ini menyebabkan kurang optimalnya pelaksanaan Manajemen SDM serta Pengembangan Karier ASN.

### 1.5. Sistematika Penyajian

Laporan Kinerja ini merupakan capaian kinerja Institut Seni Indonesia Padangpanjang tahun 2017 sesuai dengan renstra 2016 - 2020. Analisis capaian kinerja (*Performance Result*) dibandingkan dengan Perjanjian Kinerja (*Performance Agreement*) sebagai tolok ukur keberhasilan organisasi, pengukuran ini memungkinkan untuk melihat dan mengidentifikasi sejumlah celah kinerja (*Performance Gap*) sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja di masa mendatang.

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Institut Seni Indonesia Padangpanjang tahun 2017 adalah sebagai berikut :

3. Ikhtisar Eksekutif, Menyajikan ringkasan pencapaian kinerja Institut Seni Indonesia Padangpanjang Tahun 2017
4. Bab. I Pendahuluan, menjelaskan latar belakang penyusunan laporan, maksud dan tujuan, tugas dan fungsi, struktur organisasi, sumber daya manusia dan permasalahan utama organisasi
5. Bab. II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja, menjelaskan Rencana Strategis ISI Padangpanjang 2016 - 2020, Arah Kebijakan Strategis dan Perjanjian Kinerja tahun 2017
6. Bab III Akuntabilitas Kinerja Tahun 2017, menjelaskan tentang upaya capaian perjanjian kinerja, pengendalian, pengukuran serta pelaksanaan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP), serta pencapaian tahun 2017 sebagai bentuk pertanggung jawaban terhadap pencapaian sasaran strategis tahun 2017
7. Bab. IV Penutup, menjelaskan kesimpulan menyeluruh dan upaya perbaikan.

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

#### 2.1 Rencana Strategis (Renstra) 2016-2020

##### 2.1.1 Visi

Visi ISI Padangpanjang merupakan turunan dari Visi Pembangunan Nasional, Visi Kemenristekdikti, Visi pembangunan nasional untuk tahun 2015 - 2019 adalah: “Terwujudnya Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong-royong.”

Dalam rangka mewujudkan cita-cita nasional tersebut dan menjalankan amanah sesuai tugas dan fungsinya, maka untuk tahun 2015 - 2019 Kemenristekdikti menetapkan visi, yaitu “Terwujudnya pendidikan tinggi yang bermutu serta kemampuan iptek dan inovasi untuk mendukung daya saing bangsa.”

Selanjutnya sebagai salah satu bagian dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi ISI Padangpanjang ikut mendukung program nasional dan menjadi *supporting* unit dalam mewujudkan visi Kemenristekdikti dengan

**“Mewujudkan Seniman dan Ilmuan  
Seni Budaya Melayu Nusantara  
Tahun 2030”**

menetapkan Visi sebagai berikut :

ISI Padangpanjang akan menghasilkan seniman dan ilmuan seni, dengan mengutamakan seni budaya Melayu sebagai dasar kreativitas atau kajian untuk mewujudkan kemenangan diri, lembaga, bangsa, dan negara dalam artian yang seluas-luasnya, sehingga pada waktunya bangsa dan negara Indonesia mencapai kejayaan di tengah-tengah kehidupan dunia, dengan berkepribadian dan peradabannya sendiri, serta tetap dalam kerangka Bhinneka Tunggal Ika.

### 2.1.2 Misi

Sebagai upaya dan langkah untuk mewujudkan Visi tersebut diatas , maka misi yang ditetapkan ISI Padangpanjang sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pendidikan seni yang berkualitas dengan menjunjung tinggi nilai-nilai dasar budaya Melayu.
2. Menyelenggarakan penelitian dasar dan inovatif untuk menunjang pengembangan kesenian Melayu serta meningkatkan publikasi ilmiah
3. Menciptakan pusat kajian dan kreativitas seni berazaskan keilmuan dan profesionalisme, serta peka dan responsif terhadap perubahan dengan menjunjung tinggi moralitas bangsa.
4. Menciptakan dan mengembangkan pusat informasi seni budaya bangsa yang bertanggungjawab.
5. Meningkatkan dan memberdayakan potensi lembaga untuk kejayaan diri, lembaga, bangsa dan negara dan mampu beradaptasi dengan perkembangan seni budaya baik di tingkat nasional maupun internasional.

### 2.1.3 Tujuan Strategis

Tujuan yang ingin dicapai dalam rangka implementasi Visi dan Misi Pendidikan Tinggi tahun 2015 - 2019 yang berhubungan dengan ISI Padangpanjang adalah: 1) Melakukan hilirisasi hasil penelitian untuk menghasilkan inovasi (Bidang Penelitian dan Inovasi); 2) Meningkatkan daya saing bangsa (Bidang Daya Saing); dan 3) Memberikan otonomi yang lebih luas pada perguruan tinggi (Bidang Tata Kelola), serta 4) Meningkatkan kualitas pengendalian internal pendidikan tinggi (Bidang Tata Kelola).

Berikut tujuan strategis ISI Padangpanjang yaitu :

1. Menghasilkan lulusan yang bermutu dan memiliki kompetensi dalam penguasaan ipteks.
2. Meningkatkan kualitas kerjasama di berbagai bidang seni dan budaya.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia.
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana yang memadai.
5. Menghasilkan penelitian yang bermutu, relevan dan berdaya saing sesuai dengan perkembangan ipteks.
6. Meningkatkan inventarisasi dan dokumentasi seni budaya Melayu Nusanatara.
7. Menghasilkan karya inovasi seni berbasis ipteks.

#### 2.1.4 Sasaran Strategis

Tujuan strategis tersebut kemudian dijabarkan dalam 5 (lima) sasaran strategis yang menjadi target utama yang harus diselesaikan dalam kurun waktu 2016 - 2020 yaitu :

1. Terwujudnya proses **pembelajaran** dan **kemahasiswaan** yang berkualitas, relevan, dan berdaya saing nasional dan internasional.
2. Meningkatnya kualitas **kelembagaan** dan **kerjasama**.
3. Meningkatnya kualitas dan kuantitas **SDM**, serta **sarana dan prasarana** yang memadai.
4. Meningkatnya jumlah, mutu **penelitian/karya seni dan pengabdian** kepada masyarakat serta haki, paten, publikasi ilmiah bertaraf nasional, internasional.
5. Meningkatnya **dokumentasi** seni dan karya **inovasi** seni di berbagai bidang.

Sasaran strategis tersebut tertuang dalam Rencana Strategis Institut Seni Indonesia Padangpanjang 2016-2020 dengan Indikator Kinerja sebagai berikut :

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2017
Terwujudnya Proses Pembelajaran dan Mahasiswa yang Berkualitas, Relevan, dan Berdaya Saing Nasional dan Internasional	Jumlah Mahasiswa Beprestasi	12
	Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	12
	Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidang	40
	Persentase prodi terakreditasi minimal B	77
	Persentase lulusan tepat waktu	68
	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	36
Meningkatnya Kualitas Kelembagaan dan Kerjasama	Rangking PT Nasional	200
	Akreditasi Institusi	B
	Jumlah Prodi Baru	2
	Jumlah Mahasiswa Asing di Perguruan Tinggi	20
	Jumlah Kerjasama Kelembagaan dalam dan luar negeri	20
Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas SDM serta Sarana dan Prasarana yang memadai	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	18
	Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi	11
	Persentase Dosen bersertifikat pendidik	82
Meningkatnya Jumlah Mutu Penelitian / Karya Seni dan Pengabdian Pada Masyarakat serta HAKI, Paten, Publikasi, Ilmiah Bertaraf Nasional, Internasional	Jumlah Penelitian dan Karya Seni	30
	Jumlah Pengabdian Masyarakat	14
	Jumlah HKI/Hak Cipta yang didaftarkan	20
	Jumlah Publikasi Nasional	5
	Jumlah Publikasi Internasional	2
	Jumlah sitasi karya ilmiah	23

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2017
Meningkatnya Dokumentasi Seni dan Karya Inovasi Seni di Berbagai Bidang	Jumlah Karya inovasi yang dihasilkan	10

## 2.2 Arah Kebijakan dan Strategi

Melihat semua potensi dan permasalahan diatas maka Institut Seni Indonesia padangpanjang menetapkan arah dan strategi . Peningkatan Kualitas mahasiswa dan lulusan, Lembaga, Penelitian dan SDM untuk mendukung program kementerian dan pemerintah meningkatkan daya saing nasional tidak lagi sekedar pilihan-pilihan tapi merupakan sebuah keharusan dan keniscayaan.

**Arah kebijakan** yang akan dijalankan ISI Padangpanjang akan terfokus kepada Peningkatan kualitas Pembelajaran dan Mahasiswa, Peningkatan Kualitas Kelembagaan dan Kerjasama, Peningkatan Kualitas dan Kuantitas SDM Sarana dan Prasarana, Peningkatan Mutu Penelitian dan Karya Seni serta Peningkatan Karya Seni.

**Strategi Kebijakan** diarahkan untuk :

- Peningkatan jumlah pedoman pembelajaran, Mahasiswa yang difasilitasi mengikuti Kompetisi dalam bidang kreatifitas, Olah Raga, dan Seni Tingkat Nasional, Jumlah Pelatihan Sistem Penjaminan Mutu Institusi (SPMI), Penambahan Jumlah Prodi yang menerapkan Sistem Penjaminan Mutu;
- Peningkatan jumlah kerjasama dalam negeri dan jumlah kerjasama luar negeri
- Peningkatan jumlah dosen berkualifikasi S3, jumlah SDM meningkat kompetensinya, Jumlah Sarana dan Prasarana yang direvitalisasi;
- Peningkatan jumlah penelitian / karya seni, jumlah pengabdian masyarakat, jumlah hak kekayaan intelektual dan hak cipta yang didaftarkan, jumlah publikasi ilmiah;
- Peningkatan jumlah karya inovasi.

Strategi kebijakan ini dijalankan dengan dukungan 5 program yang mendukung langsung arah kebijakan dan strategi, 1 program dukungan manajemen dan tata kelola, serta 1 program pengawasan dan peningkatan akuntabilitas.

1. Terwujudnya proses **pembelajaran** dan **kemahasiswaan** yang berkualitas, relevan, dan berdaya saing nasional dan internasional.
2. Meningkatnya kualitas **kelembagaan** dan **kerjasama**.
3. Meningkatnya kualitas dan kuantitas **SDM**, serta **sarana dan prasarana** yang memadai.
4. Meningkatnya produktivitas **penelitian / karya seni dan pengabdian** kepada masyarakat serta haki, paten, publikasi ilmiah bertaraf nasional, internasional.
5. Meningkatnya **dokumentasi** seni dan karya **inovasi** seni di berbagai bidang.
6. Meningkatnya **kinerja** dan akuntabilitas keuangan.
7. Terwujudnya kemampuan **organisasi dan kepemimpinan** institusi selaras dengan prinsip-prinsip **tata kelola** yang baik.

### 2.3 Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2017

Perjanjian kinerja merupakan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam waktu satu tahun dengan mempertimbangkan sumberdaya yang dikelola.

Tujuan khusus ditetapkan Perjanjian Kinerja antara lain : meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur, sebagai wujud komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur dan sebagai dasar pemberian *reward* atau penghargaan dan sanksi.

Institut Seni Indonesia Padangpanjang telah menetapkan Perjanjian Kinerja tahun 2017 secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas dan fungsi berbasis Renstra ISI Padangpanjang 2016-2020. Perjanjian Kinerja ini merupakan tolok ukur dan dasar evaluasi akuntabilitas kinerja pada tahun 2017.

Berikut Perjanjian Kinerja ISI Padangpanjang tahun 2017

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2017
Terwujudnya Proses Pembelajaran dan Mahasiswa yang Berkualitas, Relevan, dan Berdaya Saing Nasional dan Internasional	Jumlah Mahasiswa Beprestasi	12
	Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	12
	Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidang	40
	Persentase prodi terakreditasi minimal B	77
	Persentase lulusan tepat waktu	68
	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	36
Meningkatnya Kualitas Kelembagaan dan Kerjasama	Rangking PT Nasional	200
	Akreditasi Institusi	B
	Jumlah Prodi Baru	2
	Jumlah Mahasiswa Asing di Perguruan Tinggi	20
	Jumlah Kerjasama Kelembagaan dalam dan luar negeri	20
Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas SDM serta Sarana dan Prasarana yang memadai	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	18
	Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi	11
	Persentase Dosen bersertifikat pendidik	82
Meningkatnya Jumlah Mutu Penelitian / Karya Seni dan Pengabdian Pada Masyarakat serta HAKI, Paten, Publikasi, Ilmiah Bertaraf Nasional, Internasional	Jumlah Penelitian dan Karya Seni	30
	Jumlah Pengabdian Masyarakat	14
	Jumlah HKI/Hak Cipta yang didaftarkan	20
	Jumlah Publikasi Nasional	5
	Jumlah Publikasi Internasional	2
	Jumlah sitasi karya ilmiah	23

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2017
Meningkatnya Dokumentasi Seni dan Karya Inovasi Seni di Berbagai Bidang	Jumlah Karya inovasi yang dihasilkan	10

Kegiatan	Anggaran
1. Dukungan Manajemen PTN/KOPERTIS	Rp. 50.851.061.000,-
2. Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	Rp. 10.351.740.000
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 61.202.801.000</b>

## BAB III

### Akuntabilitas Kinerja Tahun 2017

#### 3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Sebagai upaya mewujudkan visi ISI Padangpanjang “Mewujudkan Seniman Budaya Melayu Nusantara Tahun 2030 yang tertuang dengan langkah langkah peningkatan :

1. Pendidikan berkualitas
2. Penelitian dasar dan inovatif
3. Menciptakan pusat kajian dan kreatifitas
4. Mengembangkan pusat informasi seni, dan
5. Memberdayakan potensi lembaga.

Maka ditetapkanlah indikator-indikator utama (IKU) untuk mencapai tujuan tersebut, indikator indikator berfungsi sebagai dasar bagi para pemangku kepentingan dalam mengukur dan menganalisa keberhasilan kinerja lembaga.

IKU ditetapkan mengacu kepada Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi 2015-2019 serta Rencana Strategis (Renstra) Institut Seni Indonesia Padangpanjang 2016-2020. IKU yang ditetapkan berubah dari IKU tahun sebelumnya ketika masih dalam naungan Kementarian Pendidikan dan Kebudayaan.

Dua hal yang mendasari ditetapkannya IKU untuk periode 5 tahun mendatang adalah bagaimana peningkatan Mutu dan Kualitas Pendidikan serta hilirisasi hasil-hasil penelitian kesenian ISI Padangpanjang.

Upaya peningkatan mutu pendidikan menjadi kian penting dengan isu-isu globalisasi, kemajuan IPTEK, pergerakan tenaga ahli antar bangsa yang semakin masif, hal ini menuntut perguruan tinggi harus mampu menghasilkan para lulusan dan sarjana yang siap bersaing, berkrepribadian dan mempunyai kompetensi yang diakui secara nasional dan global.

Demikian juga hasil penelitian harus mampu memberikan manfaat dan kontribusi bagi masyarakat, tidak hanya sekedar riset dan menjadi model dan *prototype*. Hasil hasil riset dan penelitian ISI Padangpanjang diharapkan bisa dihilirisasi dan dikomersialkan, bermanfaat bagi masyarakat serta menjadi benteng budaya menghadapi pengaruh dan persaingan budaya global.

Berikut adalah Indikator Kinerja Utama (IKU) dan capaian kerjanya, dapat dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 4. Capaian Indikator Kinerja Utama tahun 2017**

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Tahun 2017		
		2016 - 2020	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
Terwujudnya Proses Pembelajaran dan Mahasiswa yang Berkualitas, Relevan, dan Berdaya Saing Nasional dan Internasional	Jumlah Mahasiswa berprestasi		12	13	108%
	Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	21	12	15	125%
	Persentase Lulusan yang Langsung Bekerja sesuai bidangnya	50%	40	40	100%
	Persentase prodi terakreditasi minimal B	91%	77	90	117%
	Persentase lulusan tepat waktu		68	51	75%
	Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa	61%	36	44	122%
Meningkatnya Kualitas Kelembagaan dan Kerjasama	Rangking PT Nasional		200	108	185%
	Akreditasi Institusi	B	B	B	100%
	Jumlah Prodi Baru	12	2	2	100%
	Jumlah Mahasiswa Asing di Perguruan Tinggi	69	20	27	135%
	Jumlah Kerjasama Kelembagaan Dalam dan Luar Negeri	132	20	17	85%
Meningkatnya Kualitas dan	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	88%	18	12	67%

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Tahun 2017		
		2016 - 2020	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
Kuantitas SDM serta Sarana dan Prasarana yang memadai	Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi	75%	11	33	300%
	Persentase Dosen bersertifikat pendidik	95%	82	74	90%
Meningkatnya Jumlah Mutu Penelitian / Karya Seni dan Pengabdian Pada Masyarakat serta HAKI, Paten, Publikasi, Ilmiah Bertaraf Nasional, Internasional	Jumlah Penelitian dan Karya Seni	656	30	36	120%
	Jumlah Pengabdian Masyarakat	250	14	14	100%
	Jumlah HKI / Hak Cipta yang didaftarkan	355	20	35	175%
	Jumlah Publikasi Nasional	57	5	7	140%
	Jumlah Publikasi Internasional	36	2	2	100%
	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah		23	28	122%
Meningkatnya Dokumentasi Seni dan Karya Inovasi Seni di Berbagai Bidang	Jumlah Karya Inovasi	60	10	10	100%

### 3.2 Analisis Capaian Kinerja

Institut Seni Indonesia Padangpanjang telah menetapkan sasaran yang akan dicapai dalam periode 2016-2020 yaitu :

1. Terwujudnya Proses Pembelajaran dan Mahasiswa yang Berkualitas, Relevan, dan Berdaya Saing Nasional dan Internasional.
2. Meningkatkan Kualitas Kelembagaan dan Kerjasama

3. Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas SDM serta Sarana dan Prasarana yang memadai
4. Meningkatnya Jumlah Mutu Penelitian / Karya Seni dan Pengabdian Pada Masyarakat serta HAKI, Paten, Publikasi, Ilmiah Bertaraf Nasional, Internasional
5. Meningkatnya Dokumentasi Seni dan Karya Inovasi Seni di Berbagai Bidang

Capaian kinerja **Sasaran Strategis** tercermin pada capaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Dari tabel 3.1 diatas dapat dilihat capaian kinerja Institut Seni Indonesia Padangpanjang tahun 2017. Secara umum tergambar target berhasil terpenuhi, ada target yang malah melebihi target yang ditetapkan dan juga terdapat indikator kinerja yang belum mampu memenuhi harapan. Ditahun 2017 terdapat beberapa indikator kinerja baru yang dimunculkan hal ini disebabkan perubahan indikator kinerja utama kementerian yang otomatis menuntut satuan kerja melakukan penyesuaian, sehingga yang menjadi *baseline* target kinerja adalah hasil capaian pada tahun ini. Gambaran ini akan menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan dan capaian target dimasa mendatang.

Secara lebih detil capaian kinerja utama dijelaskan dalam analisis capaian kinerja sebagai berikut :

**Sasaran 1 :**  
**Terwujudnya Proses Pembelajaran dan Mahasiswa yang Berkualitas, Relevan, dan Berdaya Saing Nasional dan Internasional.**

Peningkatan mutu lulusan menjadi tantangan dan target utama Institut Seni Indonesia Padangpanjang, upaya peningkatan kualitas dan mutu lulusan ini disebabkan pandangan miring sebageian kalangan yang menilai dan memandang lulusan perguruan tinggi seni atau sarjana kesenian sebelah mata, dianak tirikan dan termarginalkan dibanding konsentrasi keilmuan lainnya, sementara kesenian dan budaya yang mengakar dan berbasis kuat sesungguhnya menjadi salah satu tameng dan benteng dari pengaruh dan perkembangan budaya dan isu-isu global. Peningkatan kualitas sarjana kesenian tidak hanya dari segi kompetensi keahlian berkesenian yang mampu bersaing secara nasional dan internasional, tapi sekaligus mampu menjadi duta bangsa dalam mempertahankan jati diri dan budaya bangsa ditengah persaingan global yang semakin masif.



**Gambar 8. ISI Padangpanjang Berikan Wawasan Perguruan Tinggi dan Bela Negara Untuk Mahasiswa Baru**

Dalam upaya itu maka ditetapkanlah indikator kinerja Terwujudnya Proses Pembelajaran dan Mahasiswa yang Berkualitas, Relevan, dan Berdaya Saing Nasional dan Internasional yaitu :

1. Jumlah mahasiswa berprestasi
2. Jumlah mahasiswa yang berwirausaha
3. Persentase Lulusan yang Langsung Bekerja sesuai bidangnya
4. Pesentase Prodi terakreditasi minimal B
5. Persentase lulusan tepat waktu
6. Persentase Mahasiswa penerima beasiswa

Dari enam indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur sasaran kinerja, lima indikator kinerja mencapai target dan satu indikator belum mencapai target. Indikator kinerja yang mencapai target adalah (1) Jumlah mahasiswa berprestasi, (2) jumlah mahasiswa berwirausaha, (3) Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya (4), Persentase prodi terakreditasi minimal B dan (5) Persentase mahasiswa penerima

beasiswa. Sedangkan indikator yang tidak mencapai target adalah (1) Persentase lulusan tepat waktu. Untuk mencapai sasaran Terwujudnya Proses Pembelajaran dan Mahasiswa yang Berkualitas, Relevan, dan Berdaya Saing Nasional dan Internasional pada tahun 2017. Upaya yang dilakukan selama tahun 2017 untuk meningkatkan kualitas dan mutu lulusan yang mendukung tercapainya sasaran strategis Terwujudnya Proses Pembelajaran dan Mahasiswa yang Berkualitas, Relevan, dan Berdaya Saing Nasional dan Internasional dapat digambarkan melalui realisasi keenam indikator kinerja dengan data tahun 2016 sebagai pembandingan. Sehingga apa yang dilakukan selama tahun 2017 menjadi terukur dan berorientasi terhadap output dan outcome yang diharapkan.

**Tabel 5. Tabel Capaian Indikator Kinerja sasaran Terwujudnya Proses Pembelajaran dan Mahasiswa yang Berkualitas, Relevan, dan Berdaya Saing Nasional dan Internasional**

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Tahun 2017		
		2016 - 2020	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
Terwujudnya Proses Pembelajaran dan Mahasiswa yang Berkualitas, Relevan, dan Berdaya Saing Nasional dan Internasional	Jumlah Mahasiswa berprestasi		12	13	108%
	Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	21	12	15	125%
	Persentase Lulusan yang Langsung Bekerja sesuai bidangnya	50%	40	40	100%
	Persentase prodi terakreditasi minimal B	91%	77	90	117%
	Persentase lulusan tepat waktu		68	51	759%
	Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa	61%	36	44	122%

## 1. Jumlah Mahasiswa Berprestasi

Perguruan tinggi memiliki peran yang sangat strategis dalam mempersiapkan dan menghasilkan generasi penerus bangsa, yang mampu menjadi *Agents Of Change* atau agen perubahan bagi sebuah bangsa. Daya saing SDM dan penguasaan ilmu pengetahuan serta memiliki karakter kuat yang bersumber dari nilai-nilai budaya bangsa yang masih rendah menjadi persoalan serius bagi bangsa untuk mampu berbicara dan bersaing ditingkat global dan pasar bebas (MEA). Oleh karena itu diperlukan upaya serius bagi perguruan tinggi sebagai garda terdepan dalam rangka meningkatkan daya saing bangsa.

Salah satu indikator kualitas dan keberhasilan perguruan tinggi dalam menghasilkan Agen perubahan adalah dengan melihat jumlah mahasiswa berprestasi yang dihasilkan. Jumlah mahasiswa berprestasi merupakan indikator untuk mengukur capaian prestasi mahasiswa ditingkat nasional dan internasional. Kegiatan yang dilakukan berupa kompetisi/kejuaraan/kontes/lomba/pengakuan dalam bidang penalaran, kreativitas, minat, bakat dan organisasi.



Gambar 9. Distorsi Randai Malin Kundang (Monolog) Sutradara : Fabio Yuda (Karya Mahasiswa).

Tahun 2017 Institut Seni Indonesia Padangpanjang menargetkan 12 mahasiswa berprestasi ditingkat nasional dan internasional. Dari target itu terealisasi sebanyak

13 mahasiswa atau setara 108%. Selama tahun 2017 mahasiswa ISI Padangpanjang mengikuti beberapa even dan kejuaran ditingkat nasional dan internasional seperti even internasional langgam tari II, event cagar budaya tingkat nasional, MTQ Mahasiswa tingkat nasional serta, lomba karya tulis mahasiswa nasional dan Mengikuti Seleksi proposal PHBD Tk. Nasional.

**Tabel 6. Prestasi Mahasiswa ISI Padangpanjang pada Kejuaran dan Even tingkat Nasional dan Internasional**

NO	JENIS KEGIATAN	TAHUN 2017	
		MAHASISWA YANG TERLIBAT	OUTPUT/PRESTASI
1	Langgam Tari II Tingkat Internasional	Koreografer Hadi Yusra “ Hyper Movement”	Tingkat Internasional
2	Cagar Budaya dalam Nagari di Bali	Koreografer Taufik Robian “ Sumarak Alek Minangkabau di Rumah Gadang”	Tingkat Nasional
3	Mengikuti Seleksi proposal PHBD Tk. Nasional	8 orang	Lulus 1 proposal untuk mengikuti seleksi tahap III (presentasi)
4	Program Mahasiswa Karya Tulis Tingkat Nasional diselenggarakan oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi		Lulus satu Mahasiswa dengan Artikel Ilmiah berjudul " Pemaknaan Tabuik dalam Tradisi Kehidupan Masyarakat Pariaman Sumatera Barat"
5	Lomba MTQ Mahasiswa Nasional XV Tahun 2017		Harapan 1 bidang Khatil Quran

NO	JENIS KEGIATAN	TAHUN 2016	
		MAHASISWA YANG TERLIBAT	OUTPUT/PRESTASI
1	Festival hari Tari Dunia di ISI Surakarta	3 orang	Festival tingkat Nasional
2	Lomba debat Bahasa Inggris Tingkat Wilayah X di Pekanbaru	3 orang	Tingkat Nasional

3	Workshop Sinematografi, Penulisan Skenario dan Penyutradaraan	3 orang	Tingkat Nasional
4	Pekan Seni Mahasiswa Nasional (Peksiminas) di Universitas Halu Oleo	8 kelompok	Juara III Nasional Lomba Desain Poster
5	Pekan Seni Mahasiswa Nasional (Peksiminas) di Universitas Halu Oleo	8 kelompok	Juara Harapan I Nasional lomba Monolog

NO	JENIS KEGIATAN	TAHUN 2015	
		MAHASISWA YANG TERLIBAT	OUTPUT/PRESTASI
1	Festival Amazing Thailand Challenge Film	2 orang	Festival Tingkat Internasional
2	MTQ Mahasiswa Nasional	8 orang	Tingkat Nasional
3	Sepatu menari Spektakuler di ISI Yogyakarta	1 orang	Tingkat Nasional
4	Kriyasana Mahasiswa desain Grafis Indonesia (KMDGI XI) di ISI Denpasar	1 Orang	Tingkat Nasional
5	kursus Kader Pelaksanaan Nasional di Jakarta	3 orang	Tingkat Nasional

## 2. Jumlah Mahasiswa Berwirausaha

Peran penting perguruan tinggi dalam upaya meningkatkan daya saing bangsa tidak hanya pada peningkatan penguasaan ilmu pengetahuan tapi juga bagaimana menumbuhkan semangat dan jiwa wirausaha dikalangan mahasiswa, agar kelak bisa menjadi kelompok orang yang menciptakan lapangan pekerjaan (*job creator*) dan bukan hanya sekedar pencari pekerjaan (*job seeker*) dengan mengandalkan selebar ijazah perguruan tinggi.

Institut Seni Indonesia Padangpanjang sebagai sebuah perguruan tinggi seni tentunya diharapkan mampu menghasilkan jiwa jiwa *entrepreneurship* kepada mahasiswa dengan mengandalkan kreativitas seni dan karya seni sebagai bentuk peningkatan ekonomi kreatif berbasis seni dan budaya.

Indikator jumlah mahasiswa berwirausaha adalah indikator untuk mengukur minat dan jiwa mahasiswa dalam berwirausaha. Minat dan jiwa wirausaha ditandai dengan : (a) mengikuti mata kuliah kewirausahaan, (b) mengikuti diklat kewirausahaan, (c) memperoleh dana hibah berwirausaha, dan (d) mengembangkan *star up* bisnis secara mandiri.



**Gambar 10.** Kegiatan Kriya Expo di ISI Padangpanjang.

Pada tahun 2017 ISI Padangpanjang menargetkan sebanyak 12 orang mahasiswa untuk diasah, diolah dan ditempa menjadi calon calon wirausaha mandiri berbasis kreatifitas dengan program Pelatihan Mahasiswa Wirausaha sekaligus pemberian hibah modal kerja. Sebanyak 15 orang mahasiswa mendapatkan modal usaha 12 orang bersumber dari dana DIPA dan 3 orang mahasiswa dari Hibah DIKTI, terealisasi sebesar 125% dari target tahun 2017.

**Tabel 7.** Perkembangan Jumlah Mahasiswa Berwirausaha Tahun 2015-2017

Tahun	Jumlah Mahasiswa Berwirausaha	Sumber Dana
2015	19 Kelompok sebanyak 57 orang mahasiswa	Dipa ISI Padangpanjang
2016	14 Kelompok sebanyak 42 orang mahasiswa	Dipa ISI Padangpanjang
2017	5 Kelompok sebanyak 15 orang mahasiswa	Dipa ISI Padangpanjang dan Hibah Dikti

### 3. Persentase Lulusan yang Langsung Bekerja sesuai bidangnya

Konsep *Link and Match* (keterkaitan dan kesepadanan) merupakan konsep keterkaitan antara lembaga pendidikan dengan dunia kerja, atau dengan kata lain *Link and Match* ini adalah keterkaitan antara pemasok tenaga kerja dengan penggunaanya. Dengan adanya keterkaitan ini maka pendidikan sebagai pemasok tenaga kerja dapat mengadakan hubungan-hubungan dengan dunia usaha/industri.

Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya adalah indikator yang digunakan untuk mengukur lulusan yang memperoleh pekerjaan sesuai dengan bidang keahlian dengan masa tunggu kurang dari satu tahun berdasarkan laporan *Tracer Study* Perguruan Tinggi pada periode TS-2.

ISI Padangpanjang tahun ini manargetkan 40 % lulusan langsung bekerja sesuai dengan bidang keahlian lulusan, terealisasi sebanyak 41 % bersumber dari laporan *Tracer Study* periode tahun 2015 yang dilakukan berdasarkan dana stimulan dari ditjen Belmawa kemristekdikti untuk masing-masing Perguruan Tinggi dengan dikembangkan kannya Pusat Karir pada tiap Perguruan Tinggi.

Salah satu upaya Instansi dalam meningkatkan tingkat lulusan langsung bekerja sesuai dengan bidang keahliannya adalah dengan mewajibkan mahasiswa untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan tahun 2017 ISI Padangpanjang juga dipercaya dalam menyelenggarakan KKN Kebangsaan Gerakan Nasional Revolusi Mental.



Gambar 11. KKN Kebangsaan Gerakan Nasional Revolusi Mental di Kabupaten Solok dan Sijunjung.

#### 4. Persentase prodi terakreditasi minimal B

Akreditasi menjadi salah satu barometer dan tolok ukur yang dapat menggambarkan kualitas sebuah prodi dan perguruan tinggi, nilai akreditasi tentunya akan berbanding lurus dengan mutu pendidikan sebuah perguruan tinggi.

Persentase prodi terakreditasi minimal B merupakan indikator untuk mengukur kinerja program studi yang telah terakreditasi A (unggul) dan B (baik sekali) sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan oleh BAN-PT dan Lembaga Akreditasi Mandiri lainnya dengan merujuk pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi.



**Gambar 12. Kunjungan Tim Visitasi BAN-PT dalam Proses Akreditasi Prodi Fotografi**

Kunjungan Tim Visitasi BAN-PT dalam rangka proses akreditasi Prodi Fotografi menghasilkan Akreditasi B bagi prodi Fotografi yang diputuskan melalui Surat Keputusan Nomor 1928/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2017.

Tahun 2017 dari 11 Prodi ISI Padangpanjang menargetkan 77 % prodi terakreditasi minimal B, terealisasi sebesar 90 %. Ada 2 prodi baru yang baru keluar izin operasionalnya pada tahun 2017 sehingga belum dilakukan proses akreditasi prodi.

**Tabel 8. Akreditasi Institusi /Fakultas / Prodi Institut Seni Indonesia Padangpanjang**

No	Institusi/ Fakultas/Prodi	Izin Pendirian		Jenjang Program	No. SK Akreditasi	Nilai Akredita tasi	Tgl. SK Berakhir
		Keputusan Izin Pendirian	Tanggal				
1	ISI Padangpanjang	(Perpres) Republik Indonesia No. 60 Tahun 2009	31/12/2009		1282/SK/BAN- PT/Akred/PT/ XII/2015	B	29/12/2020
4	Seni Karawitan	Dirjen. Depdikbud No.348/DIKTI/ Kep/1998	24/09/1998	S1	990/SK/BAN- PT/Akred/S/IX /2015	B	12/09/2020
5	Seni Tari	Dirjen. Depdikbud No.348/DIKTI/ Kep/1998	24/09/1998	S1	773/SK/BAN- PT/Akred/S/VII /2015	B	10/07/2020
6	Seni Musik	Kemendikbud No. 06/Dikti/Kep/ 2001	09/01/2001	S1	377/SK/BAN- PT/Akred/S/IX /2014	B	26/09/2019
7	Seni Teater	Dirjen Dikti No. 2271/D/T/200 3	05/09/2003	S1	990/SK/BAN- PT/Akred/S/IX /2015	B	12/09/2020
8	Seni Kriya	Dirjen Dikti No. 2271/D/T/200 3	05/09/2003	S1	403/SK/BAN- PT/Akred/S/X/ 2014	B	23/10/2019
9	Seni Murni	Dirjen Dikti No. 161/D/T/2007	29/01/2007	S1	1155/SK/BAN- PT/Akred/S/XI /2015	B	14/11/2020
10	Televisi dan Film	Dirjen Dikti No. 3715/D/T/200 6	20/09/2006	S1	1566/SK/BAN- PT/Akred/S/VII I/2016	B	11/08/2021
11	Fotografi	Kemendikbud No.284/E/O/2 013	23/07/2013	S1	1928/SK/BAN- PT/Akred/S/VI /2017	B	13/06/2022
12	Penciptaan dan pengkajian seni	Direktur Akademik Dirjen	21/08/2008	S2	484/SK/BAN- PT/Akred/M/XI I/2014	B	28/12/2019

No	Institusi/ Fakultas/Prodi	Izin Pendirian		Jenjang Program	No. SK Akreditasi	Nilai Akredi tasi	Tgl. SK Berakhir
		Keputusan Izin Pendirian	Tanggal				
		Dikti No. 2102/D2.2/2008					
13	Desain Komunikasi Visual	Mendikbud No. 449/E/O/2014	07/10/2014	S1			
14	Antropologi Budaya	Menristek-Dikti No. 235/KPT/I/2017	03/05/2017	S1			
15	Pendidikan Kriya	Menristek-Dikti No. 358/KPT/I/2017	13/06/2017	S1			

#### 5. Persentase lulusan tepat waktu

Lulusan tepat waktu menjadi sebuah keniscayaan bagi sebuah perguruan tinggi yang memiliki kualitas baik, karena rentang lama masa studi akan mencerminkan berjalan atau tidaknya proses pembelajaran dan tranfer knowledge kepada mahasiswa. Rata rata masa studi mahasiswa program S1 adalah 4 tahun, dengan rentang itulah semua proses pendidikan dan pencetakan generasi harus berjalan dengan baik. Ketika rentang masa studi dan lulusan melewati masa itu maka dapat dipastikan semua faktor pendukung proses ini memiliki kendala.

Pada tahun 2017 pelaksanaan wisuda dilaksanakan dua tahap, wisuda Tahap I diikuti sebanyak 110 Mahasiswa dan hanya 6 orang mahasiswa yang wisuda tepat waktu (5%) pada wisuda tahap II diikuti sebanyak 226 Mahasiswa dan 103 Mahasiswa yang wisuda tepat waktu (46%) jadi totalnya sebanyak 52% mahasiswa ISI Padangpanjang wisuda tepat waktu.



**Gambar 13. Yudisium Calon Wisudawan Periode I TA 2018/2017 Fakultas Seni Pertunjukan**

#### **6. Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa**

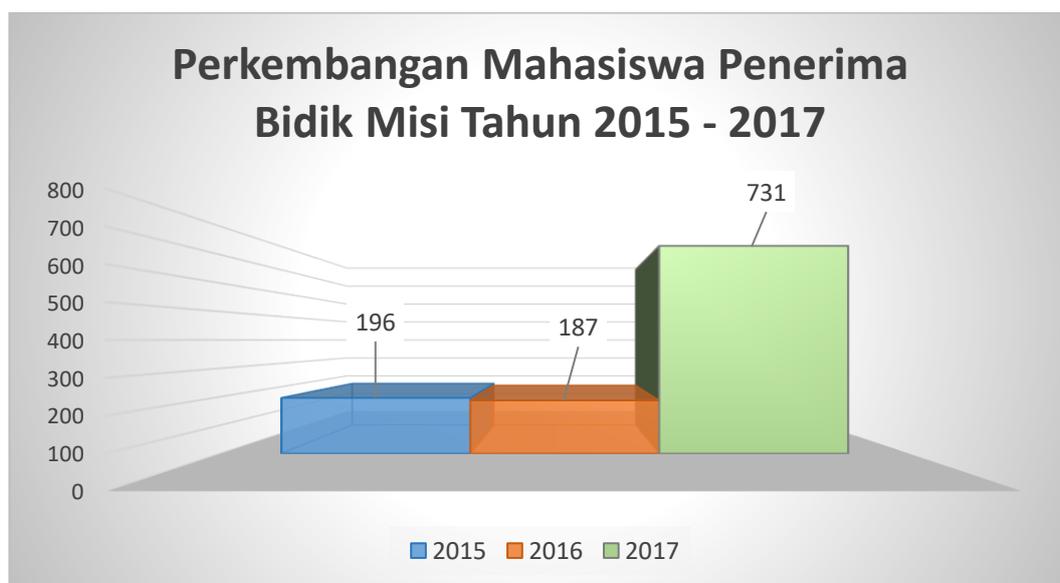
Program Bantuan Biaya Pendidikan dan Beasiswa menjadi salah satu upaya pemerintah dalam rangka peningkatan APK (Angka Partisipasi Kasar) Perguruan Tinggi. Dengan beasiswa, biaya pendidikan tinggi yang dianggap masih terlalu mahal oleh masyarakat akan dapat dihilangkan sehingga akses dan pemerataan pendidikan tinggi dapat tersebar luas ke tengah masyarakat.

Pada tahun 2017 ISI Padangpanjang menargetkan 36% mahasiswa menerima bantuan biaya pendidikan berbentuk beasiswa, dan terealisasi sebesar 44% mahasiswa menerima beasiswa dengan kategori :

##### **a. Bidikmisi**

Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi yaitu bantuan biaya pendidikan bagi calon mahasiswa tidak mampu secara ekonomi dan memiliki potensi akademik baik untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi pada program studi unggulan sampai lulus tepat waktu. Misi pokoknya adalah untuk menghidupkan harapan masyarakat tidak mampu dan mempunyai potensi akademik baik untuk dapat menempuh pendidikan sampai ke jenjang pendidikan tinggi dan menghasilkan sumber daya insani yang nanti akan berperan dalam memutus mata rantai kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat.

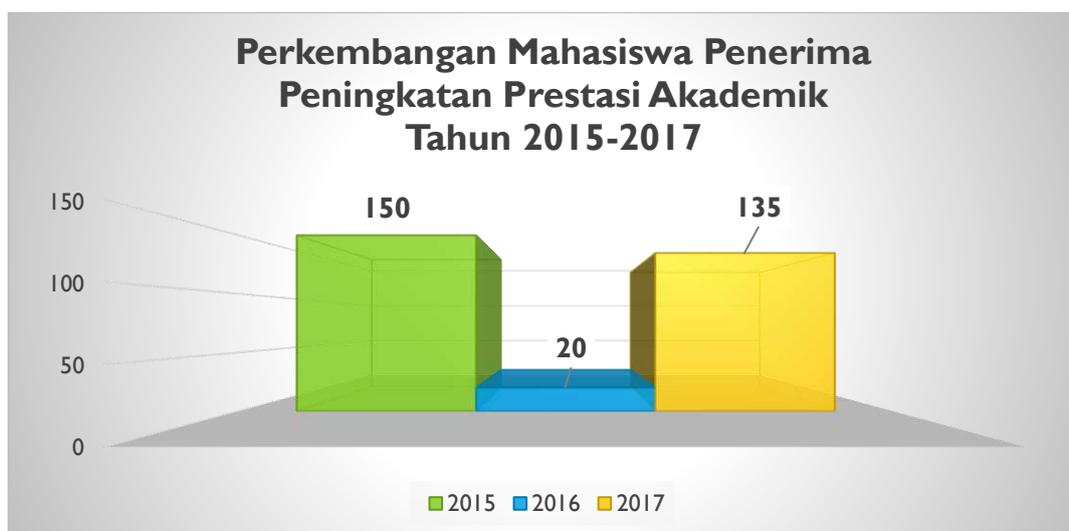
Total penerima beasiswa Bidikmisi tahun 2017 sebanyak 731 orang mahasiswa mengalami peningkatan dari tahun 2016 yang hanya berjumlah 187 orang mahasiswa.



**Gambar 14. Perbandingan Penerima Beasiswa Bidikmisi ISI Padangpanjang 2015 s/d 2017**

b. Beasiswa Prestasi Akademik (PPA)

Selain program beasiswa Bidikmisi, Institut Seni Indonesia Padangpanjang juga memberikan Beasiswa Prestasi Akademik (PPA) bagi mahasiswa yang mempunyai prestasi akademik baik. Total penerima beasiswa PPA tahun 2017 sebanyak 135 orang mahasiswa.



**Gambar 15. Perbandingan Penerima Beasiswa PPA ISI Padangpanjang 2015 s/d 2017**

## Sasaran 2 : Meningkatnya Kualitas Kelembagaan dan Kerjasama.

Peningkatan kualitas kelembagaan juga menjadi target ISI Padangpanjang dalam rangka menghasilkan mutu lulusan yang baik, mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional.

Kerjasama kelembagaan dilakukan sebagai *branch marking* untuk melihat dan menyamakan pola pikir serta kualitas lembaga sekaligus kerjasama peningkatan mutu pendidikan dan lulusan serta kegiatan bersama yang berdampak positif bagi peningkatan kualitas kelembagaan dan mahasiswa.

Peningkatan Kualitas Kelembagaan dan Kerjasama menjadi sasaran kedua yang ditetapkan oleh ISI Padangpanjang dengan Indikator Kinerja sebagai berikut :

1. Rangking PT Nasional
2. Akreditasi Institusi
3. Jumlah Prodi Baru
4. Jumlah Mahasiswa Asing di Perguruan Tinggi
5. Jumlah Kerjasama Kelembagaan dalam dan luar negeri

Dari lima indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur sasaran kinerja, tiga indikator kinerja mencapai target dan dua indikator belum mencapai target. Indikator kinerja yang mencapai target adalah (1) Rangking PT Nasional, (2) Akreditasi Institusi, (3) Jumlah Prodi Baru. Sedangkan indikator yang tidak mencapai target adalah (1) Jumlah mahasiswa asing di Perguruan Tinggi, dan Jumlah Kerjasama Kelembagaan dalam dan luar negeri (2). Untuk meningkatkan kualitas lembaga yang mendukung tercapainya sasaran strategis Peningkatan Kualitas Kelembagaan dan Kerjasama terlihat melalui realisasi kelima indikator kinerja dengan data tahun 2016 sebagai pembandingan. Sehingga apa yang dilakukan selama tahun 2017 menjadi terukur dan berorientasi terhadap *output* dan *outcome*. Sekaligus sebagai sebuah bahan evaluasi untuk perbaikan dan peningkatan ditahun mendatang.

Gambaran tingkat ketercapaian indikator kinerja pada sasaran Peningkatan Kualitas Kelembagaan dan kerjasama adalah sebagai berikut :

**Tabel 9. Tabel Capaian Indikator Kinerja sasaran Meningkatnya Kualitas Kelembagaan dan Kerjasama**

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Tahun 2017		
		2016 - 2020	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
Meningkatnya Kualitas Kelembagaan dan Kerjasama	Rangking PT Nasional		200	108	185%
	Akreditasi Institusi	B	B	B	100%
	Jumlah Prodi Baru	12	2	2	100%
	Jumlah Mahasiswa Asing di Perguruan Tinggi	69	20	27	135%
	Jumlah Kerjasama Kelembagaan Dalam dan Luar Negeri	132	20	17	85%

#### 1. Rangking PT Nasional

Pemeringkatan Perguruan Tinggi (PT) sudah dilakukan oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Perguruan Tinggi sejak tahun 2015. Rangking dan Kluster ini bertujuan untuk membangun landasan klasifikasi dan pemeringkatan PT guna perbaikan terus menerus PT maupun untuk menilai tingkat kesehatan organisasi PT di Indonesia.

Hasil pemeringkatan PT ini juga merupakan landasan bagi pembentukan kebijakan peningkatan kualitas dan/atau untuk kepentingan pembinaan PT.

Pada tahun 2017 dihasilkan 5 (lima) klaster PT di Indonesia, dengan komposisi: klaster 1 berjumlah 14 PT; klaster 2 berjumlah 78; klaster 3 berjumlah 691, klaster 4 berjumlah 1,989, dan klaster 5 berjumlah 290.

Hasil pengelompokan/klasterisasi ini dapat mendorong perguruan tinggi di Indonesia untuk terus melakukan perbaikan mutu secara berkelanjutan dan memutakhirkan datanya di Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PD DIKTI) secara teratur, sesuai amanat Pasal 56 UU No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

ISI Padangpanjang pada tahun 2017 manargetkan berada pada peringkat 200 PT Nasional dan terealisasi pada posisi 108 di cluster 3. Dari posisi ranking PT secara nasional dari tahun 2015 selalu mengalami peningkatan yang baik terlihat dari tabel berikut :

TAHUN	2015	2016	2017
RANGKING	263	178	108
CLUSTER	3	3	3

**Tabel 10. Hasil Pemeringkatan ISI Padangpanjang Tahun 2017**

Nama Perguruan Tinggi	Komponen								Skor Total Konversi	Peringkat Umum	Cluster
	SDM		Kemahasiswaan		Kelembagaan		Penelitian dan Publikasi				
	Nilai	Peringkat	Nilai	Peringkat	Nilai	Peringkat	Nilai	Peringkat			
Institut Seni Indonesia Padang Panjang	1,8927	269	0,127	345-346	2,8707	122	0,9932	73	42,12	108	3
Rataan Cluster 3	1.63		0.00		2.45		0.33		31.275		
Range Cluster 3	0.24 - 3.17		0.00 - 0.64		1.10 - 3.60		0.00 - 1.38		26.5 - 43.475		
Jumlah PT Cluster 3	691 Perguruan Tinggi Non Politeknik										
Rataan Total	0.94		0.02		1.71		0.15		21.00		

## 2. Akreditasi Institusi

Akreditasi menjadi sebuah keniscayaan bagi sebuah perguruan tinggi secara kelembagaan, karena akreditasi adalah sebuah pangakuan yang menunjukkan standar, kualitas dan mutu perguruan tinggi tersebut. Pengakuan atas sebuah lembaga pendidikan yang menjamin standar minimal sehingga lulusannya memenuhi kualifikasi

untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi atau memasuki pendidikan spesialisasi, atau dapat menjalankan praktek profesinya.

Kriteria Perguruan Tinggi berakreditasi A (unggul) yaitu Perguruan tinggi yang memperoleh nilai atau skor 361 - 400 dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT).

Skor Nilai Akreditasi :

A : 361 - 400

B : 301 - 360

C : 200 - 300

Pada tahun 2017 Institut Seni Indonesia Padangpanjang menargetkan Akreditasi Insitusi dengan Nilai B, realisasi target ini tercapai dengan Akreditasi B sesuai dengan SK BAN PT Nomor 1282/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2015 yang berlaku sampai dengan tanggal 29 Desember 2020. Hasil ini menjadi lebih baik dari tahun/periode akreditasi sebelumnya yang masih bernilai C.

Pengembangan lahan kampus ISI Padangpanjang terus diupayakan untuk menjadi salah satu daya ungkit peningkatan akreditasi Institusi, mulai tahun 2016 lalu proses pengembangan lahan sebagai tindak lanjut kerjasama dengan pemerintah daerah provinsi Sumatera Barat dan Pemerintah Daerah Kabupaten Padangpariaman telah berjalan dan di tahun 2017 telah ditetapkan lahan seluas 40 Hektar di Kabupaten Padangpariaman dengan Keputusan Bupati Padangpariaman Nomor 47/Kep/BPP/2017 Tanggal 26 Januari 2017.



**Gambar 16.** Rektor bersama Menteri Ristekdikti dan Bupati Pariaman dalam acara penyerahan SK Peruntukan Lahan seluas 40 Hektar untuk pengembangan Kampus ISI Padangpanjang.

### **3. Jumlah Prodi Baru**

Penambahan Prodi baru bagi pengembangan lembaga ISI Padangpanjang menjadi salah satu indikator dalam upaya meningkatkan kualitas pkelembagaan dan organisasi. Sampai dengan tahun 2016 ISI Padangpanjang terdiri dari 2 Fakultas dan 9 Prodi. Untuk terus membuka akses pendidikan seluas luasnya kepada masyarakat maka pembukaan prodi baru yang menjadi minat masyarakat perlu dikembangkan.

Pada tahun 2017 ISI Padangpanjang menargetkan pembukaan 2 Prodi Baru dan terealisasi 100% dengan keluarnya izin 2 prodi baru yaitu :

1. Prodi Antropologi Budaya dengan izin PerMenristek-Dikti No. 235/KPT/I/2017 tanggal 03 Mei 2017.
2. Prodi Pendidikan Kriya dengan izin PerMenristek-Dikti No. 358/KPT/I/2017 tanggal 13 Juni 2017.

### **4. Jumlah Mahasiswa Asing di Perguruan Tinggi**

Keberadaan mahasiswa Asing di Perguruan Tinggi memberikan efek ganda dan domino pertama menggambarkan tingkat keterbukaan, kualitas dan publikasi lembaga pendidikan tinggi sampai ke luar negeri dan ketika kualitas yang terpublikasi tidak sejalan dengan apa yang ada efeknya akan akan memberikan citra negatif terhadap

pendidikan Indonesia secara umum di mata publik luar negeri. Program reguler dan beasiswa menjadi jalur bagi mahasiswa asing untuk dapat mengikuti pendidikan di Indonesia.

Program Beasiswa Darmasiswa merupakan program beasiswa yang disediakan bagi pelajar atau mahasiswa asing dari berbagai negara yang memiliki hubungan diplomatik dengan pemerintah Indonesia untuk belajar Bahasa, seni dan budaya. Penerima beasiswa Darmasiswa dapat memilih satu dari perguruan tinggi terpilih yang terletak diberbagai kota di Indonesia untuk belajar Bahasa, seni dan budaya. Program beasiswa ini terselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta bekerjasama dengan Kementerian Luar Negeri.



**Gambar 17. Pertunjukan Seni dari Mahasiswa Asing Program Dharmasiswa**

Ada dua jenis skema beasiswa Darmasiswa :

1. Program reguler

Program reguler ini diperuntukan bagi siswa yang berasal dari negara-negara yang memiliki hubungan diplomasi dengan Indonesia untuk mempelajari bahasa dan seni Indonesia (termasuk musik tradisional, tarian tradisional, dan kerajinan Indonesia). Program ini berlangsung selama satu tahun, dimulai di minggu pertama bulan September dan berakhir di akhir bulan Juli tahun selanjutnya.



Gambar 18. Mahasiswa Dharmasiswa berlatih bersama mahasiswa ISI Padangpanjang



Gambar 19. Kegiatan *Summer Camps* Mahasiswa Dharmasiswa

Program Dharmasiswa berdampak positif dalam peningkatan kompetensi mahasiswa, karena dapat mempermudah mahasiswa ISI Padangpanjang mengali ilmu dan pengalaman dari mahasiswa dharmasiswa seperti dalam kegiatan *summer camps* yang diadakan di Harau, Payakumbuh ini.

## 2. Program Short Course

Program ini diperuntukan bagi siswa yang berasal dari negara-negara yang memiliki hubungan diplomasi dengan Indonesia untuk mempelajari bahasa Indonesia disalah satu perguruan tinggi di Indonesia. Berbeda dengan program regular, program ini

berlangsung selama enam bulan yang dimulai pada minggu pertama bulan September dan berakhir pada akhir bulan Januari tahun berikutnya.

ISI Padangpanjang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi di Indonesia juga menerima mahasiswa asing melalui program reguler dan beasiswa terutama program Dharmasiswa. Tahun 2017 dari target 20 mahasiswa hanya terealisasi 11 orang, terdiri dari 10 mahasiswa program Dharmasiswa tahun akademik 2017/2018. Dan 1 orang mahasiswa program reguler.

Kendala yang dihadapi pada tahun 2017 dalam mencapai target indikator kinerja Jumlah mahasiswa asing di perguruan tinggi adalah masih belum optimalnya promosi dalam rangka penjangkaran calon mahasiswa asing.

#### 5. Jumlah Kerjasama Kelembagaan Dalam dan Luar Negeri

Kerjasama kelembagaan dalam dan luar negeri menjadi salah satu indikator kinerja yang terus ditingkatkan oleh Institut Seni Indonesia Padangpanjang karena program kerjasama berbentuk MoU, *Branch Marking* dan bentuk kerjasama lainnya pastinya akan menjadikan kualitas lembaga akan semakin membaik. Karena kerjasama pastinya akan memberikan dampak dan *feedback* positif masing-masing lembaga yang menjalin kerjasama.



Bentuk kerjasama yang dilakukan adalah :

- a. Pengembangan Seni dan Budaya
- b. Penciptaan dan Pengembangan kreatifitas seni
- c. Workshop dan seminar bersama

**Gambar 20. Penandatanganan MOU Dengan Pemerintah Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi.**

Pada tahun 2017 target indikator kinerja Jumlah Kerjasama Kelembagaan Dalam dan Luar Negeri yang ditetapkan adalah sebanyak 20 Kerjasama, dan terealisasi sebanyak 17 kerjasama atau sebesar 85 % dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 11. Daftar Kerjasama Kelembagaan Dalam Negeri ISI Padangpanjang  
Tahun 2017**

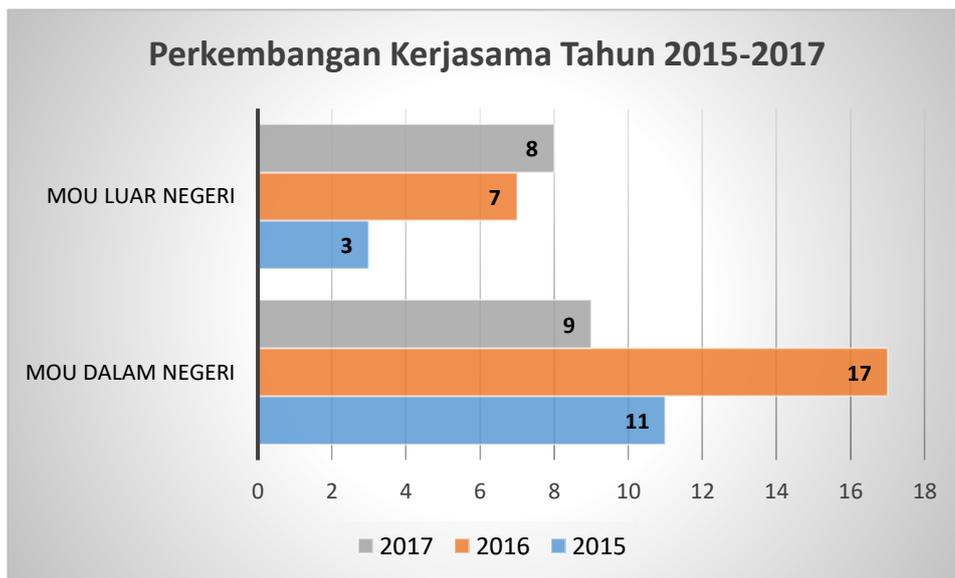
<b>NO</b>	<b>Perguruan Tinggi/Lembaga Partner</b>	<b>Periode MOU/Kerjasama</b>	<b>Propinsi</b>	<b>Kegiatan Kerjasama</b>
1	Pemerintah Kabupaten Kerinci, Propinsi Jambi	15-3-2017 s.d. 15-3-2020	Jambi	Pengembangan Seni Budaya dan Pemanfaat Sumber Daya Akademis
2	PGRI Palembang	22-3-2017 s.d. 22-3-2022	Sumatera Selatan	Tridarma Perguruan Tinggi
3	TVRI Stasiun Sumatera Barat	6-4-2017 s.d. 6-4-2022	Sumatera Barat	Pengembangan Seni Budaya dan Pemanfaat Sumber Daya Akademis
4	ISI Surakarta	17-4-2017	Jawa Tengah	Pembentukan Konsorsium Pusat Studi Seni untuk Keindonesiaan
5	STBA Haji Agus Salim Bukittinggi	18-4-2017 s.d. 18-4-2022	Sumatera Barat	Tridarma Perguruan Tinggi
6	Pemerintah Kota Bukittinggi	12-6-2017 s.d. 12-6-2020	Sumatera Barat	Pengembangan Seni Budaya di Daerah dan Pemanfaatan Sumber Daya Akademik di Tengah Masyarakat
7	Pemerintah Kota Solok	17-8-2017 s.d. 17-8-2022	Sumatera Barat	Pengembangan Seni Budaya dan Pemanfaat Sumber Daya Akademis
8	Akademi Kesenian Melayu Riau	28-10-2017 s.d. 8-10-2022	Riau	Tridarma Perguruan Tinggi
9	Pemerintah Kota Sawahlunto	4-11-2017 s.d. 4-11- 2020	Sumatera Barat	Pengembangan Seni Budaya dan Pemanfaat Sumber Daya Akademis

Tabel 12. Daftar Kerjasama Kelembagaan Luar Negeri ISI Padangpanjang Tahun 2017

No	Perguruan Tinggi Lembaga Partner	Periode MoU/ Kerjasama	Negara	Kegiatan Kerjasama
1	Manitoba Institute of Trades and Technology	24 Januari 2017 s.d. 24 Januari 2022	Canada	Exchange of faculty and/or students, joint research activities and publications, participation in seminars and academic meetings, exchange of academic materials and other information and special short-term language and academic programs.
2	Tongren University	20 Juni 2017 s.d. 20 Juni 2022	China	Development of joint courses and education programs, to exchange students, lecturers in the field of research, to conduct joint research International seminar, conference, symposium and workshop.
3	Qiannan Normal University for Nationalities	20 Juni 2017 s.d. 20 Juni 2022	China	Development of joint courses and education programs, to exchange students, lecturers in the field of research, to conduct joint research International seminar, conference, symposium and workshop.
4	Kaili University	20 Juni 2017 s.d. 20 Juni 2022	China	Development of joint courses and education programs, to exchange students, lecturers in the field of research, to conduct joint research International seminar, conference, symposium and workshop.
5	Zunyi College	20 Juni 2017 s.d. 20 Juni 2022	China	Development of joint courses and education programs, to exchange students, lecturers in the field of research, to conduct joint research International seminar, conference, symposium and workshop.
6	Guizho Radio & TV University	20 Juni 2017 s.d. 20 Juni 2022	China	Development of joint courses and education programs, to exchange students, lecturers in the field of research, to conduct joint research International seminar,

No	Perguruan Tinggi Lembaga Partner	Periode MoU/ Kerjasama	Negara	Kegiatan Kerjasama
				conference, symposium and workshop.
7	China-ASEAN Theatre Cooperation and Exchange League	7 september 2017	Kerjasama dengan 36 negara dan organisasi di ASEAN	<p>The Establishment of cooperation framework. A cooperation framework and model is built by Nanning Academy of national culture and Arts.</p> <p>The holding of founding conference. The China-ASEAN theatre cooperation and exchange league founding conference was held in september in 2016 during the china-ASEAN theatre week.</p> <p>Summit forum among head of troupes would be held during the China-ASEAN theatre week in 2017. And a proposal to invite more troupes into the China-Asean theater cooperation and exchange league would be made again so that to promote the development of communication in China-ASEAN theatre jointly.</p>
8	Universitas Malaysia Serawak	22 Nov 2017 s.d. 22 Nov 2022	Malaysia	MOU dan Workshop Pengembangan seni Pertunjukan dan Pameran Seni

Perkembangan jumlah kerjasama dilaksanakan ISI Padangpanjang setiap tahunnya mengalami peningkatan terutama kerjasama luar negeri, berikut ini grafik perkembangan kerjasama ISI Padangpanjang dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017.



Gambar 21. Perkembangan Kerjasama Dalam Negeri dan Luar Negeri

Dalam Pelaksanaan Kerjasama Luar Negeri selain penandatanganan MOU juga diikuti dengan Seminar Internasional, Pertunjukan Seni dan Pameran Karya Seni, seperti dalam kerjasama dengan Beberapa University di China.



Gambar 22. Pertunjukan Seni dalam rangka Pelaksanaan Kerjasama Luar Negeri



Gambar 23. Penandatanganan MOU serta Pameran Seni di China

### Sasaran 3 : Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas SDM serta Sarana dan Prasarana Yang Memadai

Sumber daya manusia adalah suatu proses mendayagunakan manusia sebagai tenaga kerja secara manusiawi, agar potensi fisik dan psikis yang dimilikinya berfungsi maksimal bagi pencapaian tujuan organisasi. Hubungan kerja yang paling intensif dilingkungan organisasi adalah antara pemimpin dengan pegawai yang ada di bawahnya. Hubungan kerja semakin penting artinya dalam usaha organisasi mewujudkan eksistensinya dilingkungan tugas yang lebih luas dan kompetitif pada masa yang akan datang.

Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM serta sarana dan prasarana yang memadai Oleh sebab itu Sasaran Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM serta sarana dan prasarana yang memadai merupakan upaya yang harus dilakukan dengan menetapkan indikator kinerja yang harus ditingkatkan yaitu :

1. Persentase Dosen Berkualifikasi S3
2. Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi
3. Persentase Dosen bersertifikat pendidik

**Tabel 13. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas SDM serta Sarana dan Prasarana yang memadai.**

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Tahun 2017		
		2016 - 2020	Target	Realisasi	%
1	2	3	5	6	7
Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas SDM serta Sarana dan Prasarana yang memadai	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	88%	18	12	67%
	Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi	75%	11	33	300%
	Persentase Dosen bersertifikat pendidik	95%	82	74	90%

#### 1. Persentase Dosen Berkualifikasi S3

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, kualifikasi pendidikan dosen paling rendah adalah pascasarjana (S2).

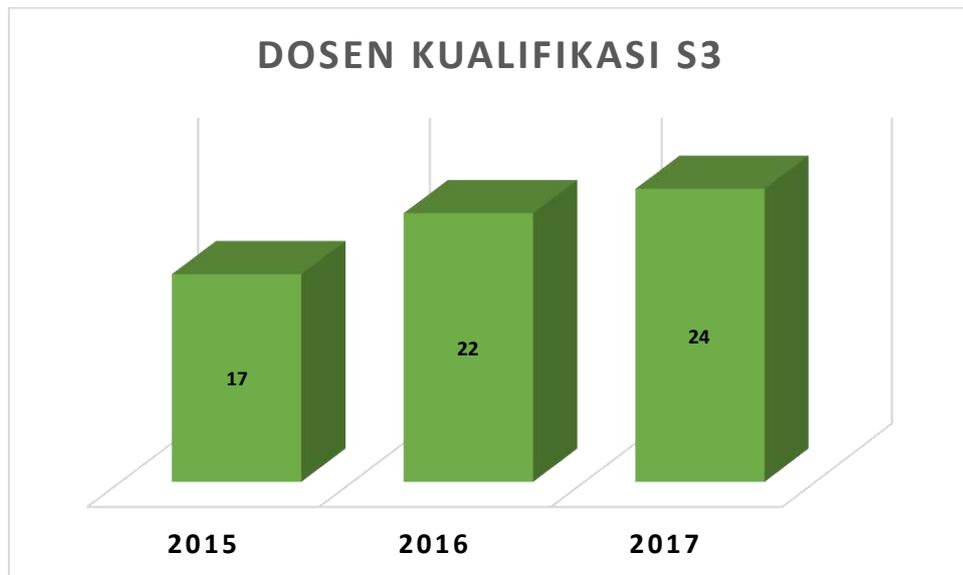
Kualitas dosen sangat menentukan mutu pendidikan dan lulusan yang dihasilkan perguruan tinggi di samping kualitas perguruan tinggi itu sendiri. Jumlah dosen berkualifikasi S3 menjadi indikator meningkatnya kualitas dosen di ISI Padangpanjang. Sampai dengan tahun 2017 sebanyak 24 orang dosen telah berkualifikasi S3 dan sebanyak 18 orang dosen sedang melaksanakan tugas belajar program Doktor (S3).

**Tabel 14. Reliasasi Indikator Persentase Dosen Berkualifikasi S3.**

Kegiatan	Target 2017	Realisasi	Persentase
Persentase Dosen Berkualifikasi S3	18	12	67 %

Dari target persentase Dosen berkualifikasi S3 tahun 2017 sebanyak 18% hanya teralisasi 11 %, ini disebabkan karena 1 orang dosen berkualifikasi S3 pindah ke Universitas Jambi

dan 2 orang dosen memasuki Purna Tugas dan 9 orang dosen Tugas belajar terlambat menyelesaikan tugas belajarnya dan sedang dalam proses perpanjangan tugas belajar selama Satu Tahun. Tabel berikut menggambarkan jumlah dosen berkualifikasi S3 tiga tahun terakhir.



Gambar 24. Perkembangan Dosen Berkualifikasi S3 Tahun 2015 - 2017

## 2. Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi

Sesuai dengan Amanah Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara pasal 70 ayat (1) Setiap Pegawai ASN Memiliki hak dan kesempatan untuk mengembangkan kompetensi, (2) Pengembangan kompetensi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) antara lain melalui pendidikan dan pelatihan, seminar, kursus, dan penataran dipandang perlu meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan di ISI Padangpanjang. Persentase Tenaga Kependidikan dengan sertifikat kompetensi pada tahun 2017 ditargetkan sebanyak 11% dan terealisasi sebanyak 300 % yakni sebanyak 33 orang tenaga kependidikan telah memiliki Sertifikat Kompetensi teknis.

Tabel 15. Reliasasi Indikator Persentase Tenaga Kependidikan dengan Sertifikat Kompetensi

Kegiatan	Target 2017	Realisasi	Persentase
Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi	11	33	300%

Realisasi sebanyak 300% tenaga kependidikan yang bersertifikat Kompetensi merupakan akumulasi dari tahun sebelumnya, dengan banyaknya tenaga kependidikan

yang bersertifikat kompetensi diharapkan dapat meningkatkan mutu layanan di perguruan tinggi.



**Gambar 25. Assesment Center Bagi Seluruh Pejabat Eselon III dan IV serta Peserta Seleksi Eselon III dan IV**

### **3. Persentase Dosen Bersertifikat Pendidik**

Upaya meningkatkan profesionalisme dosen sebagai pendidik dan ilmuwan dilakukan dengan sebuah penilaian kompetensi yang di sebut dengan proses sertifikasi dosen. Berdasarkan Permendiknas Nomor 47 Tahun 2009 tentang Sertifikasi Pendidik Untuk Dosen, sertifikasi dosen dilaksanakan melalui uji kompetensi untuk memperoleh sertifikat pendidik dalam bentuk penilaian portofolio. Penilaian portofolio dilakukan untuk menentukan pengakuan atas kemampuan profesional dosen, dalam bentuk penilaian terhadap kumpulan dokumen yang mendiskripsikan :

- a. Kualifikasi Akademik dan unjuk kerja Tri dharman Perguruan Tinggi;
- b. Penilaian Persepsional dari atasan, sejawat, mahasiswa dan diri sendiri tentang kepemilikan kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian; dan
- c. Pernyataan diri tentang kontribusi dosen yang bersangkutan dalam pelaksanaan dan pengembangan perguruan tinggi.



**Gambar 26. Master class dan workshop dalam Rangkaian Kegiatan Langgam Tari II**

Seleksi penerima sertifikasi pendidik pada tahun 2017 dilakukan 2 tahap, tahap pertama pada mulai maret dan lulus 5 orang tenaga pendidik, dan tahap kedua dilaksanakan pada bulan Oktober meluluskan 3 orang tenaga pendidik.

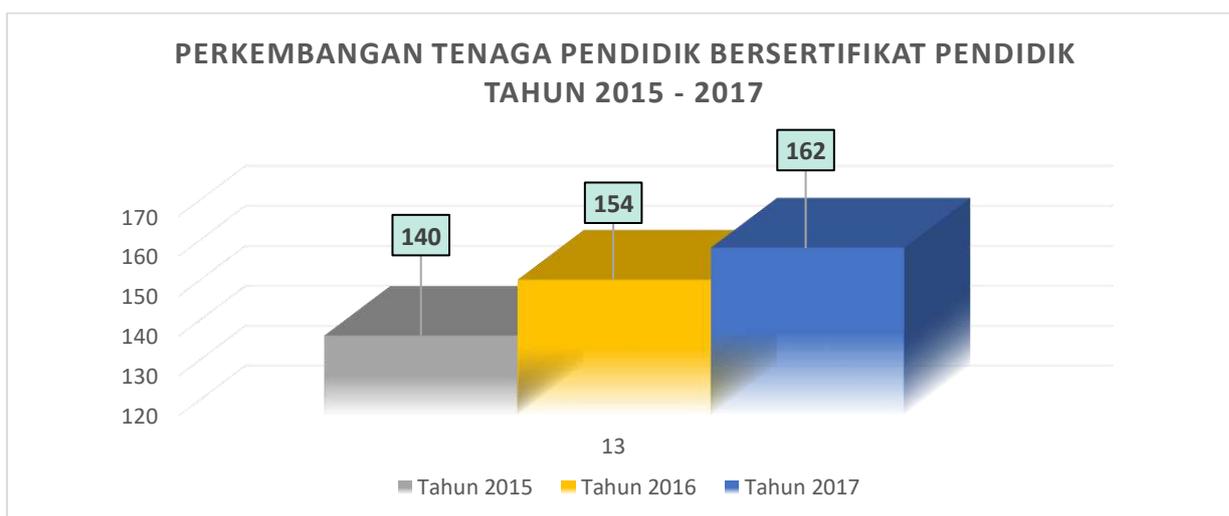
**Tabel 16. Dosen Lulus Seleksi Sertifikasi Pendidik Tahun 2017**

NO	Nama	NIP	Prodi
1	Dra. Mega Kencana, M.Sn	19680908 199310 2 001	Seni Kriya
2	Hendra, S.Sn., M.Sn	19820612 200312 1 002	Seni Kriya
3	Desra Imelda, S.Pd., M.Sn	19801208 200812 2 002	Desain Komunikasi Visual
4	Hadaci Sidik, S.Sn., M.Sn	19820617 201404 1 001	Seni Musik
5	Maisaratun Najmi, S.Sn., M.Sn	19780526 200604 2 001	Televisi dan Film
6	Jonni, S.S.Kar., M.Si	19580101 198703 1 005	Seni Karawitan
7	Hafif HR, S.Sn., M.Sn	19740808 200501 1 002	Seni Musik
8	Maulid Hariri Gani, S.S., M.Hum	19700521 200501 1 001	Seni Murni

Tahun 2017 penambahan untuk penerima sertifikat pendidik sebanyak 8 orang, total penerima sertifikat Pendidik Pada tahun 2017 sebanyak 162 orang tenaga pendidik dari total 219 orang tenaga pendidik yakni 74%.

**Tabel 17. Reliasasi Indikator Persentase Dosen Bersertifikat Pendidik**

Kegiatan	Target 2017	Realisasi	Persentase
Persentase Dosen Bersertifikat Pendidik	82	74	90%



**Gambar 27. Perkembangan Tenaga Pendidik yang Bersertifikat Pendidik.**

Tiga Indikator Kinerja dalam Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas SDM serta Sarana dan Prasarana Yang Memadai mengalami peningkatan pada tahun 2017 dan diharapkan akan terus meningkat demi mewujudkan ISI Padangpanjang yang berkualitas.

#### Sasaran 4 :

**Meningkatnya Jumlah Mutu Penelitian / Karya Seni dan Pada Masyarakat serta HAKI, Paten, Publikasi Pengabdian Ilmiah Bertaraf Nasional, Internasional.**

Penelitian menjadi rohnya Perguruan Tinggi, disamping dua tugas pokok lain yang menjadi kewajiban dari keberadaan sebuah Perguruan Tinggi, Pendidikan Pengajaran serta Pengabdian Masyarakat.

Hasil penelitian harus mampu memberikan manfaat dan kontribusi bagi masyarakat, tidak hanya sekedar riset dan menjadi model dan *prototype*. Hasil hasil riset dan penelitian ISI Padangpanjang diharapkan bisa dihilirisasi dan dikomersialkan, bermanfaat bagi masyarakat serta menjadi benteng budaya menghadapi pengaruh dan persaingan budaya global.

Meningkatnya Jumlah Mutu Penelitian/ Karya Seni dan Pengabdian Masyarakat serta HAKI, Paten, Publikasi Ilmiah bertaraf nasional dan internasional menjadi sasaran keempat yang ditargetkan ISI Padangpanjang dengan indikator kinerja sebagai berikut :

1. Jumlah Penelitian dan Karya Seni.
2. Jumlah Pengabdian Masyarakat.
3. Jumlah HKI / Hak Cipta yang didaftarkan.
4. Jumlah Publikasi Nasional
5. Jumlah Publikasi Internasional
6. Jumlah Sitasi Karya Ilmiah

**Tabel 18. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Jumlah Mutu Penelitian/ Karya Seni dan Pengabdian Masyarakat serta HAKI, Paten, Publikasi Ilmiah bertaraf nasional dan internasional.**

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Tahun 2017		
		2016 - 2020	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
Meningkatnya Jumlah Mutu Penelitian / Karya Seni dan Pengabdian Pada Masyarakat serta HAKI, Paten, Publikasi, Ilmiah Bertaraf Nasional, Internasional	Jumlah Penelitian dan Karya Seni	656	30	36	120%
	Jumlah Pengabdian Masyarakat	250	14	14	100%
	Jumlah HKI / Hak Cipta yang didaftarkan	355	20	35	175%

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Tahun 2017		
		2016 - 2020	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
	Jumlah Publikasi Nasional	57	5	7	140%
	Jumlah Publikasi Internasional	36	2	2	100%
	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah		23	33	143%

### 1. Jumlah Penelitian dan Karya Seni

Meningkatnya jumlah penelitian / karya seni yang dilakukan dan dihasilkan oleh para dosen dan tenaga pendidik ISI Padangpanjang, akan menggambarkan sejauh mana para dosen dan tenaga pendidik mampu menggali, meneliti, dan mengeksplorasi olah rasa, pikiran dan intelektualitas mereka dalam mengembangkan ilmu, mengkaji budaya dan seni yang hasilnya nanti akan memberikan dampak positif bagi mahasiswa, institusi, masyarakat bangsa dan negara.

Ditahun 2017 dari 30 judul penelitian dan karya seni yang ditargetkan, terealisasi sebanyak 36 judul penelitian dan karya seni dengan persentase sebesar 120 persen.

**Tabel 19. Daftar Penelitian dan Karya Seni Tenaga Pendidik yang dibiayai oleh DIPA Kemenristek Dikti dan Institut Tahun 2017**

No	Nama	SKIM	JUDUL	PRODI	Lokasi Penelitian	Dana	
	(Nama Lengkap dan Gelar)					Sumber Dana	Jumlah (Rp)
1	Dr. Nurhaida, M.Pd	RISET DASAR	Motivasi Perempuan Melakoni Peran Mamak Serta Pengaruhnya Terhadap Sistem Matrilineal Dalam Sastra Warna Lokal Minangkabau	Seni Teater	Sumatera Barat	Dikti	60.000.000
2	Ediwar, S.Sn., M.Hum., Ph.D	RISET TERAPAN	Pelestarian Musik Tradisional Minangkabau: Strategi Menjaga Ketahanan Seni Budaya Bangsa Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean di Sumatera Barat	Seni Karawitan	Sumatera Barat	Dikti	85.000.000
3	Dr. Sahrul N, S.S., M.Si	RISET TERAPAN	Penciptaan Dan Penyajian Seni Dance Theatre "EPISODE THE MARGIN OF OUR LAND"	Seni Teater	Sumatera Barat	Dikti	160.000.000
4	Dr. Rasmida, S.Sn., M.Sn	RISET TERAPAN	DRAMA TARI "SITI MANGGOPOH (LENGKING DENDANG DALAM PEKAT)"	Seni Tari	Sumatera Barat	Dikti	160.000.000
5	Dr. Martion, S. Kar., M.Sn	RISET TERAPAN	Pengembangan Spirit Lokal Aktifitas "Bakureh" Ke dalam Seni Pertunjukan	Seni Tari	Sumatera Barat	Dikti	150.000.000
6	Dr. Susas Rita Loravianti, S.Sn., M.Sn	RISET TERAPAN	Penciptaan Karya Seni Pertunjukan Drama Tari 'Balega Di Tanah Manang' (Rotation Around The Land of Caonquest)	Seni Tari	Sumatera Barat	Dikti	170.000.000

No	Nama	SKIM	JUDUL	PRODI	Lokasi Penelitian	Dana	
	(Nama Lengkap dan Gelar)					Sumber Dana	Jumlah (Rp)
7	Novina Yeni Fatrina, S.Sn., M.Sn	DOSEN PEMULA	Perubahan dan Keberlanjutan Tari Balanse Madam di Lingkungan Masyarakat Nias Padang	Televisi dan Film	Sumatera Barat	Dikti	20.000.000
8	Yesriva Nursyam, S.Sn., M.Sn	DOSEN PEMULA	Tari Ilau Nagari Sumani, Kabupaten Solok, Sumatera Barat: Tinjauan Makna Simbolik	Televisi dan Film	Sumatera Barat	Dikti	20.000.000
9	Nefri Anra Saputra, S.Psi.l., M.Pd	DOSEN PEMULA	Kontribusi Film Ipin Dan Upin Terhadap Perkembangan Bahasa Dan Pola Psikolinguistik Anak-Anak	Fotografi	Sumatera Barat	Dikti	20.000.000
10	Dra. Irdawati., M.Hum	RISET TERAPAN	Pengembangan Tari Podang Perisai dari Tradisi Menjadi Tari Modern di Kuantan Singingi Riau	Seni Tari	Riau	Dikti	65.000.000
11	Idun Ariastuti, S.Sn, M.Sn	RISET TERAPAN	Pemodernan Tari Tradisi Manyakok Sebagai Upaya Pelestariannya dalam Budaya Pacu Jalur Pada Masyarakat Pangean Kabupaten Singingi Riau	Seni Tari	Riau	Dikti	67.500.000
12	Amrizal, S.Pd., M.A	RISET TERAPAN	Pemberdayaan Kerajinan Tarompa Datuak Melalui Pengembangan Desain dan Kemampuan Wirausaha Perajin: Guna Peningkatan Perekonomian Masyarakat	Seni Kriya	Sumatera Barat	Dikti	62.500.000
13	Misda Elina, S.Kar., M.Hum	RISET TERAPAN	Kemasan Seni Pertunjukan Seni Tradisional Minangkabau Sebagai Daya Tarik	Seni Karawitan	Sumatera Barat	Dikti	60.000.000

No	Nama	SKIM	JUDUL	PRODI	Lokasi Penelitian	Dana	
	(Nama Lengkap dan Gelar)					Sumber Dana	Jumlah (Rp)
			Wisata Di Istana Basa Pagaruyung				
14	Susandrajaya, S.Sn., M.Sn	RISET TERAPAN	Pengembangan Konsep Ensambel dan Musikal Talempong Gandang Lasuang Dalam Upaya Pelestarian Musik Tradisi di Pariaman	Seni Karawitan	Sumatera Barat	Dikti	65.000.000
15	Wahida Wahyuni, S.St., M.Sn	RISET TERAPAN	Perancangan Bahan Ajar Tari Tradisional Minangkabau di Prodi Tari Institut Seni Indonesia Padangpanjang	Seni Tari	Sumatera Barat	Dikti	64.000.000
16	Dede Pramayoza, S.Sn., MA	DISERTASI DOKTOR	Berpentas Melampaui Perbedaan Bahasa; Dialektika Pemikiran Dramaturgis dalam Praktik Translasi dan Transformasi Pementasan Teater Lintas-Negara	Seni Teater	JOGJA	Dikti	51.950.000
17	Tatang Rusmana, S.Sn., M.Sn	DISERTASI DOKTOR	Merekonstruksi Nilai-Nilai Konsep Tritangtu Sunda Sebagai Metode Penciptaan Teater ke dalam Bentuk Teater Kontemporer	Seni Teater	JOGJA	Dikti	54.900.000
18	Roza Muliati, S.S., M.Si	DISERTASI DOKTOR	Gagasan dan Praktik Penciptaan Tari Kontemporer Dua Koreografer Minang: Ery Mefri dan Hartati	Fotografi	JOGJA	Dikti	53.472.000

No	Nama	SKIM	JUDUL	PRODI	Lokasi Penelitian	Dana	
	(Nama Lengkap dan Gelar)					Sumber Dana	Jumlah (Rp)
19	Dr. Andar Indra Sastra, S.Sn., M.Hum	UNGGULAN	Estetika Poskolonial : Talempong Pacik, Kreasi dan Talempong Goyang di Sumatera Barat	Seni Karawitan	Sumatera Barat	Dipa	30.000.000
20	Dr. Arzul, S.Kar., M.Hum	UNGGULAN	Analisis Konten dan Metode Pendidikan Karakter dalam Luambek Di Nagari Kapalo Ilalang, Padang Pariaman	Televisi dan Film	Sumatera Barat	Dipa	30.000.000
21	Ediantes, S.Sn., M.Sn	DOSEN PEMULA	Akuntabilitas Tema Kedaerahan dalam <i>Mis En Scene</i> Pada Film Surau dan Silek	Televisi dan Film	Sumatera Barat	Dipa	10.000.000
22	Hendra, S.Sn., M.Sn	DOSEN PEMULA	Kerajinan Perak Koto Gadang Perspektif Struktur, Gaya Seni dan Perubahannya	Seni Murni	Sumatera Barat	Dipa	10.000.000
23	Enrico Alamo, S.Sn., M.Sn	DOSEN PEMULA	Lakon-lakon Monolog Putu Wijaya, Proses Kreatif dan Periodisasi Penulisan	Seni Teater	Sumatera Barat	Dipa	10.000.000
24	Muhammad Husni, Lc., MA	DOSEN PEMULA	Seni Arsitektur Mesjid di Luhak Agam	Fotografi	Sumatera Barat	Dipa	10.000.000
25	Zainal Abidin, S.Sn., M.Sn	BERBASIS PRODI	Analisis Potensi Filmis <i>Rabab Pasisie</i>	Televisi dan Film	Sumatera Barat	Dipa	20.000.000
26	Hery Sasongko, S.Sn., M.Sn	BERBASIS PRODI	Kajian Struktur Visual pada Pasca Produksi Film Eksperimental "Sweet Rahwana"	Televisi dan Film	Sumatera Barat	Dipa	20.000.000
27	Nofrial, S.Sn., M.Sn	BERBASIS PRODI	Mebel Tradisional Melayu Kajian Bentuk, Kontruksi, Fungsi dan Makna	Seni Kriya	Sumatera Barat	Dipa	20.000.000

No	Nama	SKIM	JUDUL	PRODI	Lokasi Penelitian	Dana	
	(Nama Lengkap dan Gelar)					Sumber Dana	Jumlah (Rp)
28	Taufik Akbar, S.Sn., M.Sn	BERBASIS PRODI	Kajian Karakteristik Tanah Liat Parit Malintang Sebagai Bahan Baku Karya Kriya Keramik	Seni Kriya	Sumatera Barat	Dipa	20.000.000
29	Ranelis, S.Sn., M.Sn	INOVATIF	Pengembangan Desain dan Motif Produk Sulam Koto Gadang Sumatera Barat	Seni Kriya	Sumatera Barat	Dipa	25.000.000
30	Dr. Erlinda, S.Sn., M.Sn	INOVATIF	Melawan Kekinian dengan Memudarnya Silat dalam Heterogenitas <i>Multicultur</i> Sebagai Identitas Masyarakat Minangkabau	Seni Tari	Sumatera Barat	Dipa	25.000.000

No	Nama	SKIM	Judul	Jurusan	Tempat Pengkaryaan	Dana	
	(Nama Lengkap dan Gelar)					Sumber Dana	Jumlah
31	Ferry Herdianto, S.Sn., M.Sn	INOVATIF	Komposisi Musik "Maqam Duo"	Seni Musik	Sumatera Barat	DIPA	30.000.000
32	Yandri, S.Sn., M.Sn	INOVATIF	Motif Itiak Pulang Patang sebagai Simbol Pulang Basamo Orang Minangkabau	Fotografi	Sumatera Barat	DIPA	30.000.000
33	Olvyanda Ariesta, S.Pd., M.Sn	BERBASIS PRODI	Perancangan Maskot ISI Padangpanjang Sebagai Media <i>Branding</i>	DKV	Sumatera Barat	DIPA	10.000.000
34	Hadaci Sidik, S.Sn., M.Sn	BERBASIS PRODI	Impresi Orang Rimba "Sonata"	Seni Musik	Sumatera Barat	DIPA	10.000.000

No	Nama	SKIM	Judul	Jurusan	Tempat Pengkaryaan	Dana	
	(Nama Lengkap dan Gelar)					Sumber Dana	Jumlah
			Bukit Berhantu Part 1"				
35	Saaduddin, S.Sn., M.Sn	BERBASIS PRODI	Legacy of Dalideu	Seni Teater	Sumatera Barat	DIPA	10.000.000
36	Desi Susanti, S.Sn., M.Sn	BERBASIS PRODI	Perancangan Penyutradaraan Lakon Demokrasi Karya Putu Wijaya	Seni Teater	Sumatera Barat	DIPA	10.000.000

## 2. Jumlah Pengabdian Masyarakat

Pengabdian masyarakat adalah bentuk kontribusi masyarakat kampus terhadap lingkungannya. Pengabdian menjadi bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, selain dari pendidikan, pengajaran dan penelitian.

Pengabdian masyarakat juga sebagai wujud transfer, kolaborasi keilmuan para pendidik, mahasiswa dengan masyarakat, memberikan hal-hal yang bermanfaat bagi masyarakat baik dari sisi ilmiah maupun pengembangan potensi budaya dan kesenian.

Pada tahun 2017 dari 14 target yang direncanakan terealisasi sebesar 100 persen dengan 14 judul pengabdian masyarakat.

**Tabel 20. Realisasi Indikator Kinerja Jumlah Pengabdian Masyarakat yang dilakukan.**

Kegiatan	Target 2017	Realisasi	Persentase
Jumlah Pengabdian Masyarakat	14	14	100 %

Berikut rincian pengabdian masyarakat yang dilakukan selama tahun 2017

Tabel 21. Daftar Pengabdian Masyarakat Tahun 2017.

No	Nama	SKIM	JUDUL	PRO DI	Lokasi Pengabdian	Dana	
	(Nama Lengkap dan Gelar)					Sumber Dana	Jumlah (Rp)
1	Selvi Kasman, S.Sn., M.Si	HI-LINK	Peningkatan Kualitas Tenun Unggan Melalui Pengembangan Motif Di Nagari Unggan Kecamatan Sumpur Kudus	Seni Musik	Sumatera Barat	Dikti	125.000.000
2	Sastra Munafri, S.Sn., M.Sn	KKN Pembelajaran	Perberdayaan Masyarakat Terhadap Mitigasi Bencana Gempa dan Tsunami Non Fisik, Melalui Seni Musik, Teater dan Tari di Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman	Seni Musik	Sumatera Barat	Dikti	75.000.000
3	Ahmad Bahrudin, S.Sn., M.Sn	KKN Pembelajaran	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desain Produk Anyaman Mensiang di Jorong Taratak Nagari Kubang Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota	Seni Kriya	Sumatera Barat	Dikti	75.000.000
4	Armen Nazaruddin, S.Sn., M.Sn	BERBASIS PRODI	Kreatifitas Berkarya Seni Dengan Mengolah Biji-bijian dan Serbuk Pasir Menjadi Karya Seni Kepada Guru dan Murid Sekolah Dasar (SD) Nagari Lubuk Malako Kecamatan Sangir Jujan, Kabupaten Solok Selatan	Seni Murni	Sumatera Barat	Dipa	10.000.000
5	Dini Yanuarini, S.Sn., M.Sn	BERBASIS PRODI	Membatik Di Sekolah Luar Biasa (SLB) Mutiara Bunda Kota Padangpanjang	Seni Kriya	Sumatera Barat	Dipa	10.000.000

No	Nama	SKIM	JUDUL	PRO DI	Lokasi Pengabdian	Dana	
	(Nama Lengkap dan Gelar)					Sumber Dana	Jumlah (Rp)
6	Ernawita, S.Sn., M.Sn	BERBASIS PRODI	Pelatihan Tari Gandang dalam Pengenalan dan Pelestarian Budaya Minangkabau Penunjang Pelajaran Seni Budaya Di MAN 2 Bukittinggi	Seni Tari	Sumatera Barat	Dipa	10.000.000
7	Eva Riyanti, S.Sn., M.Si	BERBASIS PRODI	Pelatihan Tari Kreasi Minangkabau dalam Meningkatkan Apresiasi Siswa Di SMAN 1 Batusangkar Kabupaten Tanah Datar	Seni Tari	Sumatera Barat	Dipa	10.000.000
8	Yulimarni, S.Sn., M.Sn	BERBASIS PRODI	Pemberdayaan Anggota PKK Nagari Sungai Abang Kecamatan Lubuk Alung Melalui Keterampilan dalam Pemanfaatan Kain Perca Menjadi Produk Kriya	Seni Kriya	Sumatera Barat	Dipa	10.000.000
9	Alipuddin, S.Sn., M.Sn	BERBASIS PRODI	Pengembangan Kreatifitas Pengrajin melalui Pemanfaatan Limbah Kayu Di Sanggar Ukir dan Perabot Saciok Bak Ayam Pandai Sikek Kabupaten Tanah Datar	Seni Kriya	Sumatera Barat	Dipa	10.000.000
10	Ferawati, S.Sn., M.Sn	BERBASIS PRODI	Pengolahan Plastik Kemasan Makanan menjadi Produk Kriya Teknik Anyam di Bank Sampah Sarunai Ekor Lubuk Kota Padangpanjang	Seni Kriya	Sumatera Barat	Dipa	10.000.000

No	Nama	SKIM	JUDUL	PRO DI	Lokasi Pengabdian	Dana	
	(Nama Lengkap dan Gelar)					Sumber Dana	Jumlah (Rp)
11	Nofrial, S.Sn., M.Sn	BERBASIS PRODI	Pembuatan Alat Ukir dan Duplikator Ukiran Semi Masinal Di "4Interior" Bukit Surungan Padang Panjang	Seni Kriya	Sumatera Barat	Dipa	10.000.000
12	Enrico Alamo, S.Sn., M.Sn	BERBASIS PRODI	Pelatihan Kelompok Sandiwara dan Pemantapan Manajemen Kelompok Di Kelurahan Ganting Padangpanjang Sumatera Barat	Seni Teater	Sumatera Barat	Dipa	10.000.000
13	Dra. Sri Sundari, M.Hum	KOMPETITIF	Pelatihan Pengembangan Desain Batik Sebagai Salah Satu Penunjang Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa MAN 2 Kota Bukittinggi	Seni Kriya	Sumatera Barat	Dipa	15.000.000
14	Drs. Harissman, M.Si	KOMPETITIF	Pelatihan Makrame Bagi Remaja Putri Putus Sekolah Di UPTD Dinas Sosial Bina Remaja Harapan Padang Panjang Untuk Menumbuhkan Minat Berwirausaha	DKV	Sumatera Barat	Dipa	15.000.000



Gambar 28. Penampilan Karya Dosen

### 3. Jumlah HKI/Hak Cipta yang Didaftarkan

Kekayaan intelektual merupakan kekayaan atas segala hasil produksi kecerdasan daya pikir seperti teknologi, pengetahuan, seni, sastra, gubahan lagu, karya tulis, karikatur, dan lain-lain yang berguna untuk manusia. Objek yang diatur dalam HKI adalah karya-karya yang timbul atau lahir karena kemampuan intelektual manusia. Sistem HKI merupakan hak privat (private rights).

Seseorang bebas untuk mengajukan permohonan atau mendaftarkan karya intelektualnya atau tidak. Hak eksklusif yang diberikan Negara kepada individu pelaku HKI (inventor, pencipta, pendesain dan sebagainya) tiada lain dimaksudkan sebagai penghargaan atas hasil karya (kreativitas) nya dan agar orang lain terangsang untuk dapat lebih lanjut mengembangkannya lagi, sehingga dengan sistem HKI tersebut kepentingan masyarakat ditentukan melalui mekanisme pasar.

Disamping itu sistem HKI menunjang diadakannya sistem dokumentasi yang baik atas segala bentuk kreativitas manusia sehingga kemungkinan dihasilkannya teknologi atau karya lainnya yang sama dapat dihindari atau dicegah. Dengan dukungan dokumentasi yang baik tersebut, diharapkan masyarakat dapat memanfaatkannya dengan maksimal untuk keperluan hidupnya atau mengembangkannya lebih lanjut untuk memberikan nilai tambah yang lebih tinggi lagi.

Pada tahun 2017 Intitut Seni Indonesia menargetkan 20 karya didaftarkan ke Kementerian Hukum dan Ham untuk di terbitkan HKInya, dari 20 target tersebut terealisasi pada tahun 2017 sebanyak 35 sertifikat hak cipta yang diterbitkan.

**Tabel 22. Capaian indikator kinerja Jumlah Hak cipta yang didaftarkan**

Kegiatan	Target 2017	Realisasi	Persentase
Jumlah HKI/ Hak Cipta yang didaftarkan	20	35	175 %

Dari tabel 3.19 terlihat antusias tenaga pendidik/dosen untuk mendaftarkan hasil karyanya ke lembaga resmi negara dalam hal ini Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan Ham dari target 20 judul karya terealisasi 35 hak karya yang didaftarkan atau sebesar 175%. Capain untuk indikator ini lumayan fantastis karena semangat para dosen mendaftarkan hasi karyanya cukup tinggi, dari 58 karya yang diusulkan pada tahun 2017 sampai akhir tahun terrealisasi 35 karya.

**Tabel 23. Daftar Hak Cipta Dosen ISI Padangpanjang Tahun 2017**

NO	JUDUL	PEMILIK HAK CIPTA
1	Darsah	Rasmida, Rafiloza, dkk
2	Gurauan Zapin	Rasmida, Rafiloza, dkk
3	Indang Salendang	Rasmida, Rafiloza, dkk
4	Langkah Saua	Rasmida, Rafiloza, dkk
5	Tari Pasambahan Mananti Alek	Dr. Susasrita Loravianti
6	Tapuak Balega	Dr. Susasrita Loravianti
7	Tari Badanting Di Rumah Gadang	Dr. Susasrita Loravianti
8	Garak Nagari Perempuan	Dr. Susasrita Loravianti
9	Saraiah Di Nan Elok	Rasmida, Rafiloza, dkk
10	Tari Bagaluik	Rasmida
11	Manfaat Sayuran	Nofridayati
12	Ayo Makan Sayur	Nofridayati

NO	JUDUL	PEMILIK HAK CIPTA
13	Lapiah Daun Padi	Yusnelli
14	Bakuyai	Yusnelli
15	Aia Mato Mande	Yusnelli
16	Ya Robbana	Yusnelli
17	Haji Menuju Allah	Yusnelli
18	"GALUIK BALAM"	Rafiloza
19	Tari Sakato	Rasmida
20	Siti Manggopoh : Lengking Dendang Dalam Pekat	Rasmida
21	Sarantak Bunyi Batingkah	Yesriva Nursyam
22	Hoyak Gandang Nan Batingkah	Yesriva Nursyam
23	Penciptaan Karya Seni Pertunjukan Drama Tari Bal	Dr. Susasrita Loravianti
24	JEJAK SENI DALAM SEJARAH ISLAM	Dr. Febri Yulika
25	Sejarah Perkembangan Seni dan Kesenian dalam Isl	Dr. Febri Yulika, Prof. Dr. Saifullah
26	Renungkanlah	Nofridayati
27	Kayu di Tengah Padang	Nofridayati
28	KEHIDUPAN	Murniati
29	Komersialisasi Tari Andun Di Kota Mana Provinsi	Hendra Nasution
30	Rectoverso	Hendra Nasution
31	Sign Out	Kurniasih Zaitun
32	Monopolis	Kurniasih Zaitun
33	Bio Gandang Agung	Misda Elina
34	Kampung Halaman	Rahmad Washington
35	Kasang Bajundai	Suharti

#### 4. Jumlah Publikasi Nasional

Indikator kerja selanjutnya dalam sasaran Meningkatkan Jumlah Mutu Penelitian / Karya Seni dan Pengabdian Pada Masyarakat serta HAKI, Paten, Publikasi, Ilmiah Bertaraf Nasional, Internasional adalah jumlah publikasi nasional. Indikator ini merupakan gambaran budaya literasi dan kemampuan menulis yang menjadi nilai utama seorang pendidik dengan publikasi tulisan di jurnal ilmiah berlevel nasional. Pada tahun 2017 ditargetkan sebanyak 5 tulisan di publikasi di jurnal / prosiding nasional terakreditasi, dari target itu terealisasi sebanyak 7 tulisan.

Tabel 24. Capaian indikator kinerja Jumlah Publikasi Nasional

Kegiatan	Target 2017	Realisasi	Persentase
Jumlah Publikasi Nasional	5	7	140 %

Sebanyak Tujuh tulisan dosen ISI Padangpanjang diseminarkan tingkat Nasional di ISI Surakarta dan dipublish di prosiding, tulisan tersebut adalah :

Tabel 25. Publikasi Nasional Tahun 2017

NO	NAMA	JUDUL
1	Wahida Wahyuni, S.St., M.Sn	Gaya Tari Darek dan Pasisie di Minangkabau
2	Dra. Irdawati., M.Hum	Pengembangan Tari Podang Perisai Dari Tradisi Menjadi Tari Moderen Di Kuantan Singigi Riau
3	Misda Elina, S.Kar., M.Hum	Kemasan Seni Pertunjukan Tradisional Sebagai Daya Tari Wisata di Istana Basa Pagaruyung
4	Susandrajaya, S.Sn., M.Sn	pengembangan konsep insambel dan musikal talempong gandang lasuang dalam upaya pelestarian musik tradisi di pariaman
5	Idun Ariastuti, S.Sn, M.Sn	Pemodernan Dalam Bentuk Pengembangan Tari Tradisi Manyokok Sebagai Upaya Pelestariannya Dalam Budaya Pacu Jalur Pada Masyarakat Pangean Kabupaten singingi Riau
6	Novina Yeni Fatrina, S.Sn., M.Sn	Perubahan dan Keberlanjutan Tari Balanse Madam di Lingkungan Masyarakat Nias Padang

NO	NAMA	JUDUL
7	Hamzah, S.Sn., M.Sn	Diversifikasi Produk Kerajinan Tenun Unggan

## 5. Jumlah Publikasi Internasional

Dalam sasaran Meningkatnya Jumlah Mutu Penelitian / Karya Seni dan Pengabdian Pada Masyarakat serta HAKI, Paten, Publikasi, Ilmiah Bertaraf Nasional, Internasional. Jumlah publikasi internasional menjadi salah satu indikator yang wajib ada, Indikator selain merupakan gambaran budaya literasi dan kemampuan menulis yang menjadi nilai utama seorang pendidik dengan publikasi tulisan di jurnal ilmiah berlevel internasional akan meningkatkan nilai jual dan kualitas tenaga pendidik untuk mampu bersaing di tingkat global tidak hanya di tingkat lokal Pada tahun 2017 dari target 2 tulisan, terealisasi sebanyak 3 tulisan di publish internasional.

**Tabel 26. Capaian indikator kinerja Jumlah Publikasi Internasional**

Kegiatan	Target 2017	Realisasi	Persentase
Jumlah Publikasi Internasional	2	2	100 %

**Tabel 27. Publikasi Internasional Tahun 2017**

NO	Nama	Judul
1	Andra Indra Sastra	<i>Postcolonial Aesthetics: Talempong Kreasi and Talempong Goyang in West Sumatra</i>
2	Ediwar	<i>The Performing Art Of Barongsai as The Cultural Signifer Of Tionghoa Comunity in Padang City</i>

## 6. Jumlah Sitasi Karya Ilmiah

Sitasi Karya Ilmiah adalah sitiran yang dilakukan atas karya tulis dosen untuk dijadikan referensi / acuan oleh penulis/peneliti lain.

Jumlah sitasi karya ilmiah merupakan indikator wajib yang ditetapkan oleh setiap PTN termasuk ISI Padangpanjang, indikator ini menggambarkan sejauh mana hasil

karya dosen ISI Padangpanjang menjadi rujukan oleh para peneliti dan penulis lain, jumlah sitasi akan berbanding lurus dengan kualitas tulisan para tenaga pendidik, semakin banyak akan semakin mencerminkan kualitas karya tulis ilmiah para tenaga pendidik ISI Padangpanjang.

**Tabel 28. Capaian indikator kinerja Jumlah Sitasi Karya Ilmiah**

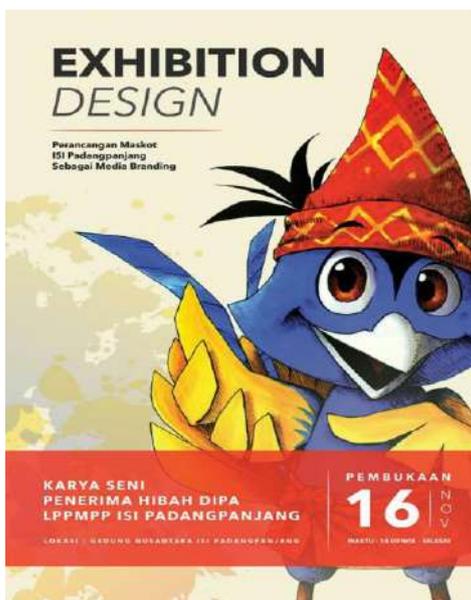
Kegiatan	Target 2017	Realisasi	Persentase
Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	23	28	122 %

Di tahun 2017 dari target 23 judul tulisan terealisasi 28 judul karya tulis dosen yang menjadi rujukan penulis / peneliti lain, data bersumber dari portal index sinta ristekdikti.

**Tabel 29. Sitasi Karya Ilmiah Bersumber Dari Portal Index sinta Ristekdikti.**

No	Nama	Judul	Jumlah Sitasi
1	Febri Yulika	Epistemologi Minangkabau: Makna Pengetahuan dalam Filsafat Adat Minangkabau	4
2	Andar Indra Sastra	Konsep Batalun Dalam Penyajian Talempong Renjeang Anam Salabuhan Di Luhak Nan Tigo Minangkabau	2
		The Group Concept Of Building Raso Batalun In The Performance Of Talempong Renjeang Anam Salabuhan	1
		The Aesthetics of a Three-Way Pattern: The Musical Concept of Talempong Renjeang and The Social System of The People of Luhak Nan Tigo Minangkabau	1
3	Ediwar	ke Seni Pertunjukan Rakyat Minangkabau di Padang Pariaman Sumatera Barat, PPs UGM, 1999	2
		Kesenian Bernuansa Islam Suku Melayu Minangkabau	1

No	Nama	Judul	Jumlah Sitasi
4	Taufik Akbar	Tanah Liat Talawi Sawah Lunto: Kajian Karakteristik dan Potensi Implementasi pada Karya Kriya Gerabah	2
		Kajian Bentuk, Gaya, Dan Makna Simbolik Keramik Noor Sudyati	1
5	Tatang Rusmana	Kidung Jaka Bandung	3
6	Yurnalis	Identification of single nucleotide polymorphism of growth hormone gene exon 4 and intron 4 in Pesisir cattle, local cattle breeds in West Sumatera Province of Indonesia	2
		Identification of single nucleotide polymorphism of growth hormone gene exon 4 and intron 4 in Pesisir cattle, local cattle breeds in West Sumatera Province of Indonesia	2
7	hasnah SY	Seni Tari Dan Tradisi Yang Berubah	2
8	Martion	Menumbuhkan Nilai-nilai Kearifan Lokal Melalui Karya Tari Koreografer Perempuan di Sumatera Barat: Suatu Tinjauan Gender	1
9	Saaduddin	Fungsi Sandiwara Amal Di Masyarakat Desa Pulau Belimbing, Kec Bangkinang Barat, Kab Kampar Provinsi Riau	2
10	Rosta Minawati	Komodifikasi: Manipulasi Budaya dalam (Ajang) Pariwisata	1
11	Purnama Suzanti	Daya Tarik pacu Jawi Sebagai Atraksi Wisata Budaya di Kabupaten Tanah Datar	1
<b>Jumlah Sitasi</b>			<b>28</b>



**Sasaran 5 :**  
**Meningkatnya**  
**Dokumentasi Seni dan**  
**Karya Inovasi Seni di**  
**Berbagai Bidang.**

Karya Inovasi adalah hasil pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni yang bermanfaat bagi pendidikan dan/atau masyarakat yang terdiri dari (1) menemukan teknologi tepat guna (karya sains dan teknologi); (2) menemukan/menciptakan karya seni; (3) membuat/memodifikasi alat pelajaran/peraga/praktikum; (4) mengikuti pengembangan/ penyusunan standar, pedoman, soal, dan sejenisnya.

Meningkatnya Dokumentasi Seni dan Karya Inovasi Seni di Berbagai Bidang menjadi sasaran kelima ISI Padangpanjang dalam rangka mewujudkan kualitas dan mutu Pendidikan dan menghasilkan lulusan yang siap bersaing ditingkat global. Dengan indikator kinerja sebagai berikut :

**Tabel 30. Capaian indikator kinerja Meningkatkan Dokumentasi Seni dan Karya Inovasi Seni di Berbagai Bidang**

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tahun 2017		
				Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya Dokumentasi Seni dan Karya Inovasi Seni di Berbagai Bidang	Jumlah Karya Inovasi	60		10	10	100%

Pada tahun 2017 Dosen yang menghasilkan karya Inovasi sebanyak 10 karya dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 31. Karya Inovasi Dosen Tahun 2017**

No	Nama	SKIM	Judul	Jurusan	Tempat Pengkaryaan	Dana	
	(Nama Lengkap dan Gelar)					Sumber Dana	Jumlah (Rp)
1	Ferry Herdianto	INOVATIF	Komposisi Musik " Maqam Duo"	Seni Musik	Sumatera Barat	DIPA	30.000.000
2	Yandri	INOVATIF	Motif Itiak Pulang Patang sebagai Simbol Pulang Basamo Orang Minangkabau	Fotografi	Sumatera Barat	DIPA	30.000.000
3	Olyyanda Ariesta,	BERBASIS PRODI	Perancangan Maskot ISI Padangpanjang Sebagai Media <i>Branding</i>	DKV	Sumatera Barat	DIPA	10.000.000
4	Hadaci Sidik	BERBASIS PRODI	Impresi Orang Rimba "Sonata Bukit Berhantu Part 1"	Seni Musik	Sumatera Barat	DIPA	10.000.000
5	Saaduddin	BERBASIS PRODI	Legacy of Dalideu	Seni Teater	Sumatera Barat	DIPA	10.000.000
6	Desi Susanti	BERBASIS PRODI	Perancangan Penyutradaraan Lakon Demokrasi Karya Putu Wijaya	Seni Teater	Sumatera Barat	DIPA	10.000.000
7	Dr. Sahrul	RISET TERAPAN	Penciptaan Dan Penyajian Seni Dance Theatre "EPISODE THE MARGIN OF OUR LAND"	Seni Teater	Sumatera Barat	Dikti	160.000.000

No	Nama	SKIM	Judul	Jurusan	Tempat Pengkaryaan	Dana	
	(Nama Lengkap dan Gelar)					Sumber Dana	Jumlah (Rp)
8	Dr. Rasmida	RISET TERAPAN	DRAMA TARI "SITI MANGGOPOH (LENGKING DENDANG DALAM PEKAT)"	Seni Tari	Sumatera Barat	Dikti	160.000.000
9	Dr. Martion	RISET TERAPAN	Pengembangan Spirit Lokal Aktifitas "Bakureh" Ke dalam Seni Pertunjukan	Seni Tari	Sumatera Barat	Dikti	150.000.000
10	Dr. Susas Rita Loravianti	RISET TERAPAN	Penciptaan Karya Seni Pertunjukan Drama Tari 'Balega Di Tanah Manang' (Rotation Around The Land of Caonquest)	Seni Tari	Sumatera Barat	Dikti	70.000.000



Gambar 29. Salah Satu Karya Inovasi Dosen

Setiap Tahun perkembangan Dosen yang menciptakan karya Inovasi terus meningkat, hal ini terwujud karena dukungan dari Instansi serta dukungan dari Kementerian Ristek Dikti dengan program Hibah Riset Terapan.

### 3.3. Realisasi Anggaran

Nama Satuan Kerja	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran ( dalam ribuan rupiah )											
		Belanja Pegawai			Belanja Barang			Belanja Modal			Jumlah	%	Sisa
		DIPA	Realisasi	%	DIPA	Realisasi	%	DIPA	Realisasi	%	Realisasi		
INSTITUT SENI INDONESIA PADANG PANJANG	56.666.202	32.213.094	31.169.151	96,76	22.243.475	18.226.011	81,94	2.209.633	2.149.328	97,27	51.544.490	90,96	5.121.712
Dukungan Manajemen PTN/KOPERTIS	46.347.094	32.213.094	31.169.151	96,76	14.134.000	10.997.900	77,81	0	0	0	42.167.051	90,98	4.180.043
Layanan Perkantoran	46.347.094	32.213.094	31.169.151	96,76	14.134.000	10.997.900	77,81	0	0	0	42.167.051	90,98	4.180.043
Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	10.319.108	0	0	0	8.109.475	7.228.111	89,13	2.209.633	2.149.328	97,27	9.377.439	90,87	941.669
Layanan Pendidikan	3.874.309	0	0	0	3.874.309	3.356.304	86,63	0	0	0	3.356.304	86,63	518.005
Penelitian	456.138	0	0	0	456.138	427.741	93,77	0	0	0	427.741	93,77	28.397

Nama Satuan Kerja	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran ( dalam ribuan rupiah )											
		Belanja Pegawai			Belanja Barang			Belanja Modal			Jumlah	%	Sisa
		DIPA	Realisasi	%	DIPA	Realisasi	%	DIPA	Realisasi	%	Realisasi		
Pengabdian Masyarakat	190.280	0	0	0	190.280	183.059	96,21	0	0	0	183.059	96,21	7.221
Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran	2.209.633	0	0	0	0	0	0	2.209.633	2.149.328	97,27	2.149.328	97,27	60.305
Layanan Perkantoran Satker (BOPTN)	1.202.500	0	0	0	1.202.500	1.194.900	99,37	0	0	0	1.194.900	99,37	7.600
Layanan Pembelajaran (BOPTN)	337.317	0	0	0	337.317	329.437	97,66	0	0	0	329.437	97,66	7.880
Laporan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN)	441.795	0	0	0	441.795	402.312	91,06	0	0	0	402.312	91,06	39.483
Kerjasama Berbasis Penelitian dan	272.343	0	0	0	272.343	197.367	72,47	0	0	0	197.367	72,47	74.976

Nama Satuan Kerja	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran ( dalam ribuan rupiah )												
		Belanja Pegawai			Belanja Barang			Belanja Modal			Jumlah	%	Sisa	
		DIPA	Realisasi	%	DIPA	Realisasi	%	DIPA	Realisasi	%	Realisasi			
Pengembangan (BOPTN)														
Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM (BOPTN)	200.153	0	0	0	200.153	166.446	83,16	0	0	0	166.446	83,16	33.707	
Layanan Perkantoran	1.134.640	0	0	0	1.134.640	970.545	85,54	0	0	0	970.545	85,54	164.095	

## BAB IV

### PENUTUP

Capaian Kinerja ISI Padangpanjang Tahun 2017 dapat dilihat dari ketercapaian masing-masing Indikator Kinerja yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2017. Penetapan Perjanjian Kinerja merupakan Komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam waktu satu tahun. ISI Padangpanjang telah menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2017 secara berjenjang sesuai dengan target-target yang tercantum dalam Sasaran Renstra ISI Padangpanjang 2016-2020.

Capaian Kinerja pada Sasaran I yaitu Terwujudnya Proses Pembelajaran dan Mahasiswa Yang Berkualitas, Relevan, dan Berdaya Saing Nasional dan Internasional, capaian Indikator Kinerja yang mendukung Sasaran tersebut sebagian besar target indikator kinerja teralisasi 100% dan yang tertinggi realisasi 125% yaitu Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha. Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa terealisasi 122%, Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B terealisasi 117%, Jumlah Mahasiswa Berprestasi terealisasi 108%, Persentase Lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya teralisasi 100%, dan Persentase Lulusan Tepat Waktu 75%. Upaya peningkatan Persentase Lulusan Tepat Waktu Bidang Akademik telah melakukan Audit Capaian Pembelajaran dan Evaluasi Kurikulum Sedang Berjalan (2014-2016) yang hasilnya nanti akan menjadi pedoman dalam peningkatan Persentase Lulusan Mahasiswa Tepat Waktu.

Capaian Kinerja Sasaran II, yaitu Meningkatnya Kualitas Kelembagaan dan Kerjasama capaian Indikator Kinerja yang mendukung sasaran tersebut sebagian besar mencapai target yang ditetapkan. Rangking Perguruan Tinggi Nasional meningkat menjadi Rangking 108 sehingga teralisasi sebesar 185%, Jumlah Mahasiswa Asing di Perguruan Tinggi tercapai sebesar 135%, untuk Akreditasi Intitusi dan Jumlah Prodi Baru masing-masing tercapai 100% dari target yang ditetapkan. Jumlah Kerjasama Kelembagaan Dalam dan Luar Negeri tercapai 80% hal ini disebabkan karena adanya beberapa Kerjasama Luar Negeri yang terkendala dengan proses izin dari Sekretaris Negara serta beberapa item kerjasama yang belum disepakati. Untuk tahun 2018 akan lebih ditingkatkan kerjasama dalam dan Luar Negeri serta tindak lanjut dari kerjasama yang telah disepakati sebelumnya.

Sasaran III yaitu Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas SDM serta Sarana dan Prasarana yang Memadai didukung oleh tiga indikator kinerja yakni Persentase Tenaga Kependidikan dengan sertifikat Kompetensi tercapai 300% dari target yang ditentukan, Persentase Dosen Bersertifikat Pendidik tercapai sebesar 90% dan Persentase Dosen

Berkualifikasi S3 realisasi sebesar 67%. Upaya peningkatan kualitas Tenaga Pendidik dengan memberikan Beasiswa Program Doktor dari Anggaran RAKKL ISI Padangpanjang dan Kontribusi Bahasa Inggris Bagi Calon Doktor Luar Negeri yang telah dilaksanakan pada tahun 2017 dan tetap akan dilaksanakan pada tahun 2018, dengan upaya yang telah dilaksanakan diharapkan dapat meningkatkan Persentase Dosen Berkualifikasi S3.

Sasaran Meningkatnya Jumlah Mutu Penelitian/Karya Seni dan Pengabdian Pada Masyarakat Serta HAKI, Paten, Publikasi, Ilmiah bertaraf Nasional dan Internasional, seluruh Indikator Kinerjanya sebanyak 6 Indikator Kinerja tercapaian diatas 100% dari target yang telah ditentukan. Jumlah Hak Cipta yang didaftarkan terealisasi sebesar 175%, Jumlah Publikasi Internasional 100%, Jumlah Publikasi Nasional sebesar 140%, Jumlah sitasi karya Ilmiah sebesar 122%, Jumlah Penelitian dan Karya Seni sebesar 120% dan jumlah Pengabdian Masyarakat 100%. Dengan capaian yang diperoleh pada tahun 2017 dapat disimpulkan bahwa kinerja Tenaga Pendidik mengalami peningkatan.

Sasaran Meningkatnya Dokumentasi Seni dan Karya Inovasi Seni di Berbagai Bidang dengan indikator kinerja yaitu Jumlah Karya Inovasi terealisasi sebesar 100%. Guna mewujudkan peningkatan karya Inovasi Seni pada tahun 2018 ISI Padangpanjang akan selalu mendukung seluruh karya seni yang diciptakan oleh dosen untuk mewujudkan karya seni yang berkualitas dan inovatif.

Laporan Kinerja ini disusun untuk menggambarkan kemampuan lembaga dalam mewujudkan semua program yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja yang berdasarkan pada Rencana Strategis (Renstra) ISI Padangpanjang tahun 2016-2020.